

KAMUS SENI DAN INDUSTRI KREATIF



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

KAMUS SENI DAN INDUSTRI KREATIF

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2018

KAMUS SENI DAN INDUSTRI KREATIF

Penyusun:

Dr. Diah Uswatun Nurhayati, M.Sn.

Drs. M. Fajar Prasudi, M.Sn.

Tri Widi Rahmanto, S.Pd., M.Pd.

Eko Santosa, S.Sn.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2018

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Hak cipta tahun 2018 milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis penerbit.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

R
338.403 Kamus
KAM Kamus Seni dan Industri Kreatif/ Diah Uswatun Nurhayati dkk.;
k Dina Alfiyanti Fasa dan Retno Indarwati (Penyunting).
Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. viii, 116
hlm.; 21 cm.

ISBN : 978-602-437-554-6

PARIWISATA, INDUSTRI – ENSIKLOPEDI DAN KAMUS

KAMUS SENI DAN INDUSTRI KREATIF

Penanggung Jawab

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Wakil Penanggung Jawab

Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan

Penyusun

Dr. Diah Uswatun Nurhayati, M.Sn.

Drs. M. Fajar Prasudi, M.Sn.

Tri Widi Rahmanto, S.Pd., M.Pd.

Eko Santosa, S.Sn.

Penyunting Penyelia

Dra. Menuk Hardaniwati, M.Pd.

Penyunting

Dina Alfiyanti Fasa, M.Hum.

Retno Indarwati, S.S.

Pengentri Data

Rizki Maulida Agustin, S.Hum.

Pembuat Sampul

Ilham Nuril Huda, S.Kom.

Penerbit

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun

Jakarta Timur 13220

Telepon/Faksimile (021) 4706287, 4706288, 4896558, 4894546/(021)

4750407

Laman www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

Masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Sejalan dengan perubahan yang terjadi, baik sebagai akibat dari tatanan kehidupan yang baru, maupun akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penanganan masalah kebahasaan dan kesastraan ini perlu dilakukan dengan terencana dan sungguh-sungguh. Tantangan yang dihadapi ke depan berkaitan dengan keahlian dalam bidang yang makin lama makin spesifik.

Sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap peningkatan kemampuan vokasi, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, menyusun kamus istilah vokasi untuk empat bidang yang mendapat penguatan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keempat bidang tersebut adalah Agrobisnis dan Agroteknologi, Pariwisata, Seni dan Industri Kreatif, serta Kemaritiman. Kamus ini disusun dengan tujuan untuk mempermudah siswa sekolah vokasi memahami konsep-konsep yang terkandung dalam istilah-istilah bidang vokasi tersebut.

Penyusunan kamus ini merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui kamus ini diharapkan para guru dan siswa di mana pun berada dapat saling berkomunikasi dalam istilah yang sama. Keseragaman istilah tersebut dimaksudkan untuk mencapai saling keterpahaman yang lebih tinggi di kalangan para pemangku kepentingan yang bergelut di bidang ilmu ini.

Kamus ini tidak akan terwujud tanpa kerja keras dan keikhlasan para penyusunnya. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Diah Uswatun Nurhayati, M.Sn., Drs. M. Fajar Prasudi, M.Sn., Tri Widi Rahmanto, S.Pd., M.Pd., dan Eko Santosa, S.Sn. yang dengan penuh dedikasi mencurahkan ilmu, tenaga, dan waktunya demi

tersusunnya kamus ini. Semoga *Kamus Seni dan Industri Kreatif* dapat memberikan manfaat bagi peminat bahasa dan sastra serta masyarakat pada umumnya.

Jakarta, Oktober 2018
Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa

Prof. Dr. Dadang Sunendar,
M.Hum.

PRAKATA

Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan yang tertuang dalam Instruksi Presiden Nomor 9 tahun 2016 bertujuan untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Instruksi yang berorientasi untuk memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu SMK, kemudian menjadi rujukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembinaan SMK untuk mengimplementasikan program revitalisasi SMK di seluruh Indonesia. Kondisi SMK yang beragam memerlukan dukungan eksternal dari berbagai pihak yang meliputi beberapa aspek seperti inovasi pembelajaran, standarisasi sarana dan prasarana, pemenuhan dan peningkatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, dan pemenuhan perangkat pembelajaran sesuai bidang keahliannya.

Sebagai bentuk kegiatan pemenuhan perangkat pembelajaran seperti kamus, buku ajar, modul atau bahan rujukan lain baik cetak maupun elektronik penting untuk dilakukan, agar siswa memiliki pola pikir dan gagasan yang cemerlang sesuai dengan tujuan revitalisasi yang sudah dicanangkan. Penyusunan kamus bidang keahlian seni dan industri kreatif yang dikelola oleh Direktorat Pembinaan Bahasa bekerja sama dengan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Budaya yang dilakukan sejak bulan Mei sampai dengan Juli merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa agar mampu menjadi lulusan yang memiliki daya saing unggul dalam persaingan kerja nasional atau global.

Kamus seni dan industri kreatif yang sudah disusun ini diharapkan dapat memberikan informasi, pedoman atau rujukan untuk program revitalisasi SMK khususnya perkembangan bidang keahlian seni dan industri kreatif di Indonesia. Kami mengakui masih banyak hal yang belum diuraikan. Semua itu akan dilengkapi pada penyusunan-penyusunan berikutnya. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari pembaca akan memberi manfaat bagi kami.

Akhirnya dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, kami berharap kamus seni dan industri kreatif ini dapat memberikan sedikit sumbangan bagi pendidikan SMK serta berbagai instansi pendidikan lain di tanah air.

Yogyakarta, Agustus 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Prakata	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Singkatan	ix
A—Z	2
Daftar Referensi	99
Indeks	116

DAFTAR SINGKATAN

<i>Kar</i>	Karawitan
<i>Ped</i>	Pedalangan
<i>Te</i>	Teater
<i>Tr</i>	Tari
<i>Ms</i>	Musik
<i>Kra</i>	Kriya
<i>Sr</i>	Seni Rupa
<i>Bcf</i>	Broadcasting Film
<i>a</i>	adjektiva
<i>adv</i>	adverbial
<i>n</i>	nomina
<i>v</i>	verba

A - a

abstrak *n Sr* karya seni yang terdiri atas susunan garis, bentuk, dan warna yang bebas dari ilusi bentuk-bentuk objek di alam
(*abstract*)

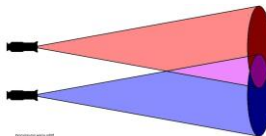
absurdisme *n Te* pementasan yang menyajikan lakon tentang sisi irasionalitas manusia untuk mengesankan hidup tak bermakna dan kesulitan komunikasi antarmanusia
(*absurdism*)

ada-ada 1 *n Ped* vokal dalang yang diawali oleh dodogan, diiringi ricik gamelan, berfungsi untuk mengekspresikan rasa marah, gereget, dan tergesa-gesa; **2** *n Kar* vokal untuk menggambarkan suasana tenang

adangiyah *n Kar* pola permainan rebab yang disajikan sebelum permainan gending

adegan *n Bcf* bagian terkecil cerita
(*scene*)

aditif *n Te* sifat hasil pencampuran warna cahaya dari dua lampu yang mengarah pada satu titik pencahayaan
(*additive*)



Sumber: Santosa, Eko, dkk, 2018

adlib *n Bcf* improvisasi kata-kata dan gerak dalam suatu pertunjukan

aerofon *n Ms* golongan alat musik yang sumber bunyinya diperoleh dari embusan udara
(*aerophone*)

agem *n Tr* kuda-kuda menyamping dengan posisi kedua kaki terbuka dan badan condong ke kanan atau ke kiri dalam tari Bali



Sumber: Gede Oka Subagia

agem kanan

agem kanan *n Tr* kuda-kuda menyamping kanan dengan tangan kanan ditekuk sejajar mata kanan dan tangan kiri ditekuk sejajar dada

agem kiri *n Tr* kuda-kuda menyamping kiri dengan tangan kiri ditekuk sejajar mata kiri dan tangan kanan ditekuk sejajar dada

ageng *n Kar* tembang dalam karawitan Jawa yang menggunakan penggalan dalam pelaguan-nya

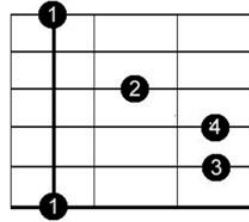
ajeng-ajengan *n Tr* sikap saling berhadapan saat menari dalam tari Jawa

akapela *n Ms* lagu yang dinyanyikan secara solo atau grup dengan menggunakan vokal tanpa diiringi instrumen (*acapella*)

akor *n Ms* paduan beberapa nada triad yang dibunyikan serempak, dilambangkan dengan angka atau huruf (*chord*)

akor terkurang

akor bare *n Ms* teknik menekan dawai dengan mengblok satu fret (*barre chord*)



Sumber: www.ultimate-guitar.com

akor ketujuh *n Ms* akor yang terdiri atas sebuah triad dan satu not yang membentuk sebuah interval pada not ketujuh di atas dasar akor (*seventh cord*)

akor pembalikan *n Ms* akor yang nada terendah tidak berada pada tonika (1) akor tersebut, tetapi berada pada nada-nada tertis (3) atau kwint (5) (*inverted chord*)

akor terkurang *n Ms* akor berinterval antarnada $1\frac{1}{2}$ - $1\frac{1}{2}$, disimbolkan 1-3-5 dalam angka pada tangga nada diatonik mayor dengan nada ketiga dan kelima turun $\frac{1}{2}$ laras (*diminished chord*)

akselerando

akselerando *n Ms* semakin cepat (tentang tempo musik) (*accelerando*)

aksen *n Ms* tekanan nada yang terletak di atas atau di bawah nada (*accent*)

aksi *n Te* **1** aksi pemain di pentas; **2** bagian atau segmen pementasan yang dipisahkan dengan interval (*act*)

aksidental *n Ms* tiga macam tanda baca, yaitu kres (#) untuk menaikkan setengah laras, mol (♭) untuk menurunkan setengah laras, dan natural (♮) untuk mengembalikan ke posisi semula (*accidental*)

akting *n Te* penciptaan peran dan karakter dalam konteks dramatik (memainkan peran) (*acting*)

aktivitas dramatik *n Te* aktivitas pemeranan atau latihan peran yang berhubungan dengan drama (*dramatic activity*)

aktor *n Te* pemain

alas terluar

aktor manajer *n Te* pemeran manajer

¹akustik *a Ms* tidak memiliki penguat listrik (tentang musik populer atau instrumen musik) (*acoustic*)

²akustik *n Te* **1** ilmu bunyi; **2** karakteristik ruang yang menciptakan kemampuan dan properti suara (*acoustics*)

akustik ruang *n Bcf* bentuk dan bahan dalam ruangan yang dapat mengubah bunyi atau suara (*acoustic backing*)

alang tabang *n Tr* gerak tari seperti memotong alang-alang pada tari Minangkabau

alang tapuak *n Tr* gerak tari Minangkabau dengan tangan bertepuk seperti gerak burung elang, dilakukan dengan langkaha ganda

alas hak *n Kra* bagian terbawah hak yang bersentuhan dengan tanah, biasanya terbuat dari bahan yang kuat (*toe piece*)

alas terluar *n Kra* sol luar

alas-alasan

alas-alasan *n Ped* perjalanan ke-satria dari pertapaan ke suatu tempat yang melewati hutan

alat cap *n Sr* alat untuk mengecapkan pola objek gambar tertentu
(*stamp tool*)

alat geser *n Sr* alat pindah

alat laso *n Sr* alat untuk menyeleksi bagian tertentu dari objek gambar
(*lasso tool*)

alat pindah *n Sr* alat untuk memindahkan atau menggeser objek
(*move tool*)

alat potong *n Sr* alat untuk menghilangkan bagian yang tidak diperlukan dalam gambar atau citra bitmap
(*crop tool*)

alok *n Kar* respons vokalis terhadap emosi yang ditampilkan oleh musik gending yang sedang dimainkan

ambilan aerial *n Bcf* pengambilan gambar dari udara untuk menciptakan sudut pandang yang lebih spektakuler dan dramatis
(*aerial shoot*)

ambilan luas

ambilan bergerak *n Bcf* gerakan kamera mengikuti pemain
(*running shot*)

ambilan berjalan depan *n Bcf* teknik pengambilan gambar dengan pemain dsb berjalan mendekati ke kamera
(*head on shot*)

ambilan dekat badan *n Sr* ambilan dekat (setengah badan atau badan penuh) untuk memperjelas dan mengkhususkan perhatian penonton
(*body close up*)

ambilan dekat ekstrem *n Sr* ambilan dekat pada bagian tertentu sebuah objek untuk membuat penonton memperhatikan aksi atau objek tertentu dalam sebuah adegan
(*extreme close up*)

ambilan lewat bahu *n Bcf* teknik pengambilan gambar dari belakang bahu pemain
(*over shoulder shot*)

ambilan luas *n Sr* ambilan untuk memberikan kilasan latar tempat yang berkaitan dengan karakter yang ingin ditampilkan dalam adegan
(*wide shot*)

ambilan mata burung

ambilan mata burung *n Sr*
pandangan atas

ambilan mata ikan *n Sr* pan-
dangan bawah

ambilan pantulan kaca *n Bcf*
teknik pengambilan gambar
yang dilakukan melalui pan-
tulan permukaan kaca
(*glass shoot*)

ambilan rapat *n Bcf* teknik
pengambilan gambar dengan
memperketat sisi sehingga ha-
nya gambar utama yang terlihat
di layar

ambilan reaksi *n Bcf* pengam-
bilan gambar reaksi tokoh ter-
hadap dialog atau laku tokoh
lain
(*reaction shot*)

ambilan sekali *n Bcf* teknik
pengambilan gambar dengan
satu objek
(*one shot*)

ambilan tengah *n Sr* ambilan
untuk memperkenalkan seba-
gian objek yang dibidik
(*medium shot*)

²**analog**

ambilan ultraluas *n Bcf* am-
bilan yang memberikan skala
proporsi lebih luas terhadap la-
tar dibandingkan terhadap ka-
rakter yang ingin ditampilkan
dalam adegan
(*ultrawide shot*)

ambitus *n Ms* jangkauan bunyi
yang dapat dicapai oleh sebuah
instrumen atau vokal
(*ambitus*)

amfiteater *n Te* gedung teater
terbuka dengan penataan kursi
penonton setengah melingkar
dan berundak-undak
(*amphitheatre*)

ampyak *n Ped* wayang kulit
berbentuk sekelompok prajurit
bersenjata

¹**analog** *n Bcf* sinyal data ber-
bentuk gelombang yang meru-
pakan perwujudan langsung
sinyal aslinya dan membawa
informasi dengan mengubah
karakteristik gelombang

²**analog** *n Sr* skema pemilihan
warna yang memilih warna
yang berdampingan pada ling-
karan warna, biasanya meng-
hasilkan desain warna yang
lembut
(*analogous*)

ancer-ancer

ancer-ancer *n Kar* perkiraan penyajian gending atau vokal

anda *n Kar* titilaras berwujud menyerupai tangga

andegan *n Kar* vokal tunggal swarawati di sela-sela permainan gending, menjadi variasi pada beberapa permainan gending tertentu

angkup *n Kra* bagian motif hias tradisional berupa sehelai daun dengan ujung daun berulir yang menutup daun pokok

angsur jelas *n Ms* penaikan volume yang sudah diatur secara otomatis (*fade in*)

animasi terpotong *n Sr* penganimasian karakter, properti, dan latar dari bahan-bahan seperti kertas, kartu, bahan kaku, atau foto (*cutout animation*)

antagonis *n Te* tokoh lawan protagonis (*antagonist*)

antarmuka digital instrumen musik *n Ms* teknologi musik digital yang memungkinkan

²analog

adanya pertukaran data (*musical instrument digital interface (MIDI)*)

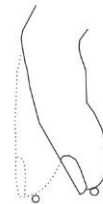
antawecana *n Ped* teknik intonasi dalang saat prolog dan dialog yang menunjukkan suasana batin dan karakter tokoh wayang

antena Yagi *n Bcf* antena untuk transmisi atau penerimaan pi-ta frekuensi berkekuatan rendah, ditemukan oleh insinyur Jepang bernama Hidetsugu Yagi (*Yagi aerial; Yagi antenna*)



Sumber: Wikipedia

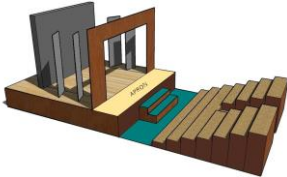
apoyando *n Ms* pembacaan nada C yang tidak selalu dibaca do, tetapi dapat berpindah sesuai tangga nadanya (*movable do*)



Sumber: Budi Linggono, 2008

apron

apron *n Te* bagian panggung yang berada di depan layar dan menjorok ke penonton (*apron*)



Sumber: Santosa, Eko, dkk, 2018

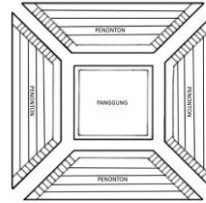
aransemen *n Ms* gubahan musik; susunan musik; pengolahan musik (*arrangement*)

aras-aras *n Tr* gerak tari Bali dengan langkah kecil dan cepat, kepala bergoyang, satu tangan membentang lurus ke samping dan tangan yang lain ditekuk di depan dada, dilakukan secara bergantian ke kanan dan ke kiri

area akting *n Te* area panggung yang digunakan pemain saat tampil, termasuk area di luar panggung utama, biasanya terbagi atas beberapa bagian untuk memudahkan pengarah dan pengaturan komposisi dan gerak pemain (*acting area*)

asetilena

arena *n Te* panggung dengan penataan kursi penonton di keempat sisi (*arena*)



Tetap arena tampak atas

Sumber: Santosa, Eko, dkk, 2018

arkitrev *n Sr* bingkai yang mempertegas garis pintu atau jendela (*architrave*)

arpeggio *n Ms* teknik bermusik dengan membunyikan nada dalam sebuah akor satu per satu hampir serempak (*arpeggio*)

artikel khas *n Bcf* artikel atau program jurnalistik yang berisi kisah humanis yang menarik (*feature*)

asetilena *n Kra* alkuna paling sederhana yang terdiri atas dua atom karbon dan dua atom hidrogen yang terikat melalui ikatan rangkap tiga (*acetylene*)

asisten manajer panggung

asisten manajer panggung *n Te*
kru panggung yang membantu
manajer panggung dalam men-
jalankan pekerjaannya
(*assistant stage manager*
(*ASM*))

asisten sutradara *n Te* pendam-
ping sutradara yang bertugas
mencatat atau mengumpulkan
catatan tentang seluruh rang-
kaian penyutradaraan ke dalam
naskah
(*assistant director*)

asta rimang *n Tr* gerak tari de-
ngan sikap tangan menceng-
keram pada tari Jawa

atasan *n Kra* bagian atas atau
penutup sepatu yang terbuat
dari penyatuan beberapa bentuk
pola
(*upper*)

ater-ater *n Kar* permainan in-
strumen penanda untuk menuju
ke bagian tertentu atau bagian
selanjutnya

atrap jamang *n Tr* gerak tari
menggunakan hiasan kepala
pada tari Jawa

ayak-ayakan

atrap sumping *n Tr* gerak tari
menggunakan hiasan telinga
pada tari Jawa

aturan tiga *n Sr* garis-garis ber-
ukuran 3x3 yang saling ber-
temu dan membentuk segi em-
pat pada permukaan gambar
(*rule of third*)

atur-atur *n Tr* motif tari Jawa
yang ditunjukkan melalui ge-
rakan merapikan pakaian yang
dikenakan

audisi *n Te* pemilihan pemain
dengan menggunakan penggal-
an naskah untuk dibaca oleh
calon pemain
(*audition*)

auditorium *n Te* ruang duduk
penonton
(*auditorium*)

ayak-ayakan *n Ped* gending
wayangan yang selalu meng-
gunakan gong suwukan dan
tidak menggunakan kempyang

B - b

¹babak *n Bcf* episode

²babak *n Te* aksi

babak unjal *n Ped* adegan kedatangan tamu pada babak pertama

badan *n Kra* **1** bagian dinding tanah liat keramik; **2** campuran tanah liat yang diformulasikan untuk membentuk keramik (*body*)

bahan pengikat *n Kra* bahan untuk memperkuat warna dan mengubah warna sesuai dengan jenis logam yang mengikatnya (*fixing agent*)

bak mandi *n Sr* bak mandi yang dipasang tertanam di lantai (*bathtub*)

baliak *n Tr* gerak tari membalikkan tubuh pada tari Minangkabau

balkon *n Sr* teras di lantai atas (*balcony*)

balungan *n Ped* **1** notasi gending dalam karawitan Jawa; **2** gamelan dalam karawitan Jawa; **3** struktur adegan dalam lakon wayang

balungan gending *n Kar* kerangka gending yang digunakan sebagai dasar ketentuan penyajian

balungan lakon *n Ped* urutan adegan sebuah lakon

bambangan *n Ped* tokoh wayang dari gunung yang berkarakter halus atau tegas

bangku *n Sr* kursi panjang tanpa sandaran (*bench*)

bangomate *n Tr* gerakan pada tari Bedoyo dengan penari yang berjumlah sembilan orang putri, sikap berdiri setelah berkelompok bertiga

banjaran *n Ped* cerita wayang yang merupakan gabungan beberapa cerita dan disajikan secara kronologis dari kelahiran hingga kematian tokoh

banji

banji *n Kra* motif klasik batik yang dikembangkan dari ornamen dasar swastika dengan penyambungan setiap ujungnya sehingga membentuk susunan swastika yang saling terhubung

banyol *n Ped* adegan lucu penuh humor berupa perkataan atau gerak-gerik tokoh wayang

banyu tumetes *n Ped* dodogan bersuara ganda yang dibunyikan secara teratur sehingga berbunyi seperti suara air yang menetes

barang *n Kar* **1** nada pertama dalam laras slendro; **2** patet dalam laras pelog di karawitan Jawa

bas bercorak *n Ms* simbol untuk akor yang menunjukkan letak atau posisi akor tersebut (*figured bass*)

batanam *n Tr* gerak tari seperti menanam pada tari Minangkabau

batang *n Te* tiang besi horizontal yang digunakan untuk memasang lampu, dekorasi, atau perlengkapan panggung lainnya (*bar*)

bedayan

batas *n Sr* pelat datar di antara anak tangga di bagian sudut peralihan arah tangga yang berbelok sebagai tempat beristirahat sejenak (*border*)

batas sinkron *n Bcf* bagian awal atau akhir ambilan yang sengaja dibuat berlebihan sebagai tanda bahwa gambar dan suara sinkron (*hot frame*)

batik *n Kra* penggambaran pola pada media apapun menggunakan malam atau lilin sebagai alat perintang warna

bawa *n Ped* **1** tembang atau vokal yang dibawakan oleh swarawati atau wirasuara untuk mengawali gending dalam musik Jawa; **2 Kar** vokal tunggal yang mengawali sajian gending

bayangan gambar *n Bcf* dua atau lebih bayangan gambar pada televisi yang mengalami pantulan sinyal transmisi (*ghost*)

bedayan *n Kar* penyajian gending dengan hanya menggunakan kor tanpa vokal tunggal

bedol jejer

bedol jejer *n Ped* pencabutan wayang di baris pertama sebagai akhir adegan pertama

bedol kayon *n Ped* pencabutan kayon sebagai tanda pergelaran wayang dimulai

bedolan *n Ped* pencabutan wayang dari batang pisang

belakang panggung *n Te* area di belakang atau sayap panggung yang tersembunyi dari penonton, biasanya digunakan sebagai ruang rias dan tempat para pemain berkumpul
(*backstage*)

belakang panggung *n Te* **1** belakang panggung; **2** *v* terdengar, tetapi tidak terlihat oleh penonton
(*off stage*)

bem *n Kar* **1** gendang Jawa terbesar; **2** nada pertama dalam laras pelog

benang *n Kra* benang hasil akhir pemintalan benang alam atau benang buatan
(*yarn*)

bingkai

benang dasar *n Kra* benang paling sederhana dengan pilinan pada keseluruhan panjangnya berjumlah sama
(*simple yarn*)

benang hias *n Kra* benang berpilin dua yang dibuat dari dua benang tunggal atau lebih
(*novelty yarn*)

besut *n Tr* gerak tari peralihan dengan mengangkat lalu meletakkan kaki tumpuan secara cepat pada tari di daerah Jawa Timur

besut giyul *n Tr* besut dengan sedikit menggoyangkan pinggul ke kanan dan ke kiri pada tari di daerah Jawa Timur

bidet *n Sr* tempat buang air kecil yang dilengkapi dengan alat pembersih

bilai *n Kra* material penghubung atasan dengan sol
(*welt*)

bingkai *n Sr* tempat untuk meletakkan gambar
(*frame*)

bingkai kunci

bingkai kunci *n Sr* bingkai bergambar yang menandai awal dan akhir rangkaian bingkai (*keyframe*)

bingkai kunci kosong *n Sr* bingkai yang akan diisi gambar atau sengaja dibiarkan kosong (*blank keyframe*)

bingkai per detik *n Sr* **1** satuan bingkai yang sering digunakan dalam pembuatan film; **2** unit dasar waktu bagi animator dan pembuat film yang diukur dari kecepatan rekaman dan proyeksi satu bingkai film atau gambar tiap detik (*frame per second*)

birama *n Ms* ketukan dengan nilai tetap yang dinyatakan dengan simbol angka di awal notasi (*measure*)

birama gantung *n Ms* birama tidak lengkap yang terlihat pada birama pertama dan terakhir sebuah lagu (*opmaat*)

bis *n Ms* standar notasi musik profesional, digunakan untuk menulis notasi musik beserta

blim

suara instrumen yang akan dipilih (*encore*)

biskuit *n Kra* hasil pembakaran keramik dengan suhu 8000—9000 derajat untuk mengeringkan, tetapi tidak mematangkan badan keramik agar dapat diglasir (*biscuit*)

bit *n Te* unit terkecil pemeranan yang dilakukan berdasarkan motivasi (*bit*)

blencong *n Ped* lampu minyak kelapa untuk menerangi pertunjukan wayang kulit pada zaman dahulu



Sumber: Purwadi

blim *n Bcf* kotak peredam suara untuk melindungi motor kamera sehingga tidak mengganggu suara dialog pemain (*blimp*)

bluper

bluper *n Bcf* alat untuk menciptakan efek khusus seperti efek semburan air dengan menggunakan kompresor (*blooper*)

bocor cahaya *n Te* cahaya yang masuk ke panggung, tetapi tidak diperlukan (*spill*)

bonang *n Kar* instrumen gamelan Jawa yang memiliki penca di atas sebagai tempat menaruh atau memukul

bonangan *n Kar* penyajian gending yang tidak melibatkan vokal, rebab, gender, gambang, siter, dan suling

bopongan *n Tr* besut dengan sipkap tangan seperti sedang membopong anak kecil atau bayi pada tari di daerah Jawa Timur

bordir *n Kra* hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan lain dengan jarum dan benang, dapat ditambahkan potongan logam, mutiara, manik-manik dsb (*embroidery*)

brunjung *n Kar* pencon pada bonang yang terletak di deretan atas

buta prepat

budalan *n Ped* keberangkatan tokoh-tokoh wayang ke suatu tempat

buka *n Ped* **1** lagu atau gending pembuka pertunjukan; **2** *Kar* lirik lagu yang mengawali sajian gending

buka celuk *n Ped* lagu pembuka yang dilakukan oleh swarawati atau wirasura

bungo kambang *n Tr* gerak tari seperti bunga yang mengambang di permukaan air pada tari Minangkabau

buta *n Ped* wayang berbentuk raksasa

buta prepat *n Ped* wayang berbentuk prajurit raksasa



Sumber: Purwadi

buta raton

buta raton *n Ped* wayang besar yang menggambarkan raksasa bermahkota

buta raton



Sumber: Purwadi

C - c

cabik *n Ms* teknik bermain bas yang banyak digunakan pada musik funk dan jaz
(*slap*)

cahaya kilau *n Bcf* pencahayaan tambahan agar mata atau gigi lebih berkilau tanpa menambah pencahayaan di bagian selain wajah
(*kicker*)

cahaya kunci *n Bcf* cahaya utama

cahaya turun *n Sr* lampu yang dipasang di plafon dan mengarah ke bawah
(*downlight*)

cahaya utama *n Bcf* cahaya yang jatuh pada objek bersudut 45° terhadap pusat kamera
(*key light*)

cak-cakan *n Ped* cara penyajian lakon wayang kulit

cakepan *n Ped* lirik lagu

canai gilas *n Kra* penggilas untuk menipiskan batangan menjadi pelat dan kawat, dapat diatur berdasarkan ukuran kete-

balan logam yang ingin dihasilkan
(*rolling mill*)



Sumber: contenti.com

cangik *n Ped* tokoh pelayan wanita permaisuri yang tua dan berbadan kurus

canting *n Kra* alat penulis pola batik yang terbuat dari tembaga atau teflon dengan gagang bambu

canting byok *n Kra* canting bercucuk ganjil (tujuh atau lebih) untuk membuat titik-titik melingkar

canting cecekan *n Kra* canting bercucuk tunggal kecil untuk membuat titik-titik dan garis-garis kecil

canting galaran *n Kra* canting renteng

catur

seblak dengan variasi kaki maju-mundur

catur *n Ped* ucapan dalang yang berupa narasi dan dialog

cempala *n Ped* kayu silinder untuk memukul kotak wayang



Sumber: Purwadi

cempurit *n Ped* tangkai wayang yang terbuat dari tanduk sapi atau kerbau



Sumber: Purwadi

cetak saring

cengkok *n Kar* **1** pola permainan instrumen; **2** gaya penyajian pribadi

cepengan *n Ped* teknik memegang wayang

ceplok *n Kra* pola batik berbentuk bulatan, tumbuhan, binatang, dan bentuk geometris yang simetris

cetak kromogenik *n Kra* pencetakan fotografik dari negatif film yang terdiri atas tiga lapis gelatin yang masing-masing lapisannya mengandung material sensitif cahaya dan pewarna berbeda sehingga menghasilkan gambar atau citra penuh warna (*chromogenic print*)

cetak lengkap *n Bcf* penggabungan gambar dan suara setelah film selesai diproses (*married print*)

cetak saring *n Kra* teknik pencetakan menggunakan layar dengan kerapatan tertentu dari bahan dasar nilon atau sutra (*screen printing*)

cetak timbul

cetak timbul *n Kra* teknik menghasilkan pola permukaan pada kulit binatang dengan menekan pola menggunakan rol atau cap sehingga menghasilkan pola bersifat timbul (*embossing*)

cetak tuang *n Kra* pembentukan keramik dengan menuangkan lumpur tanah liat yang telah dicampur dengan bahan deflokulasi ke dalam cetakan gips (*slip casting*)



Sumber: www.tokoname.or.jp

cetakan kaki *n Kra* cetakan tiga dimensi berbentuk padat dan menyerupai bentuk kaki sebagai acuan pencetakan alas kaki (*shoe last*)



Sumber: www.shoeschool.com

cucut

¹ciblon *n Ped* gendang untuk mengiringi pertunjukan wayang

²ciblon *n Kar* pola gendang yang menggunakan gendang batang

citra raster *n Sr* gambar yang terbentuk dari kumpulan piksel atau titik yang tersusun menjadi warna dan bentuk tertentu (*raster image*)

citra vektor *n Sr* gambar vektor

condro *n Kar 1* gending yang digunakan pada karawitan gaya Yogyakarta, berpola satu gong terdiri atas 64 ketukan yang terbagi dalam empat kenong; **2** pola gendang gaya Yogyakarta

condro lorociblon *n Kar* pola gendang khusus dalam karawitan gaya Yogyakarta

cucuk *n Kra* carat

cucut *n Ped* kemampuan dalang menyampaikan dialog wayang

D - d

¹**dada** *n Ped* notasi angka tiga (3) dalam gamelan Jawa

²**dada** *n Kra* bagian hak yang menghadap ke depan di bawah lengkung sol
(*breast*)

dadaisme *n Sr* gaya seni yang menolak setiap kode moral, sosial, dan estetis, bersifat main-main, sinis, dan nihilis
(*dadaism*)

dadi *n Kar* irama dalam karawitan gaya Surakarta

dados *n Kar* bagian komposisi gending gaya Yogyakarta dengan pola permainan irama dadi atau irama kalih

dagelan *n Ped* tokoh lucu yang dapat membuat orang tertawa

dalang *n Ped* pemimpin pertunjukan wayang

dasanama *n Ped* nama lain tokoh wayang

dasar *n Ms* nada awal atau nada terendah sebuah tangga nada
(*root*)

¹**datar** *n Ms* pendekatan desain grafis minimalis yang menekankan pada kesederhanaan dan kegunaan
(*flat*)

²**datar** *n Ms* mol; penurunan setengah nada
(*flat*)

datulaya *n ped* tempat tinggal raja di istana

daun pokok *n Kra* bagian utama motif hias tradisional berupa sehelai daun yang tumbuh di tengah-tengah daun lain dan tertutup oleh angkup dengan batas dan garis pokok berimpitan dengan ulir muka dan masuk ke angkup

dawah *n Kar* bagian komposisi gending gaya Yogyakarta yang disajikan dengan garap ciblon atau bedayan

dempok *n Kar* pencon bonang yang diletakkan di deretan bawah

demung *n Ped* gamelan Jawa yang memiliki tujuh bilah

derau

derau *n Bcf* gangguan suara saat pengambilan gambar di dalam atau di luar ruangan
(*noise*)

derau latar *n Bcf* derau yang digunakan untuk mendukung suasana adegan
(*background noise*)

dialog *n Te* kalimat yang diucapkan pemain saat pertunjukan
(*dialogue*)

dialog penanda *n Bcf* dialog yang direkam setelah pengambilan gambar untuk mengulang dialog yang tidak atau kurang jelas dalam suatu adegan
(*wild line*)

dialog ulangan *n Bcf* dialog penanda

diatonik *n Ms* pesistem tangga tujuh nada yang tiap-tiap nada berjarak 1 dan $\frac{1}{2}$ secara bervariasi
(*diatonic*)

diksi *n Te* kejelasan ucapan
(*diction*)

dimensi karakter *n Te* aspek fisik, sosial, dan psikologis

dodogan

karakter
(*character dimension*)

dinamika *n Ms* tanda untuk memainkan volume nada secara nyaring atau lembut sehingga dapat menunjukkan suasana yang ingin diciptakan oleh komposisi
(*dynamic*)

dinding keempat *n Te* dinding imajiner yang sengaja diciptakan untuk memberi batas antara penonton dan pertunjukan
(*fourth wall*)

dirigen *n Ms* pemimpin pertunjukan musik melalui gerak isyarat

ditya *n Ped* nama lain tokoh raksasa

divisi kostum *n Bcf* seksi kostum

do berpindah *n Ms* pembacaan nada C yang tidak selalu dibaca do, tetapi dapat berpindah sesuai tangga nadanya
(*movable do*)

dodogan *n Ped* bunyi yang dihasilkan oleh pukulan cempala pada sisi atau bibir kotak

dolanan

wayang untuk menciptakan suasana tertentu

dolanan *n Ped* permainan dengan menggunakan lagu

drama *n Te* **1** karya sastra yang ditulis untuk dipentaskan; **2** lakon yang serius, tetapi tidak diakhiri dengan kematian tokoh utama

drama formal *n Te* aktivitas dramatik yang dirancang untuk dipentaskan dengan fokus kepada produksi final dan respons

durma

penonton
(*formal drama*)

drama informal *n Te* aktivitas dramatik yang dilakukan, tetapi tidak dipentaskan
(*informal drama*)

durasi *n Sr* rentang waktu total pemutaran film
(*duration*)

durma *n Ped* tembang macapat yang mengekspresikan ke-marahan

E - e

edipeni *n Kar* ukuran kualitas sajian karawitan

efek film lama *n Bcf* efek yang membuat film terkesan lama, tua, dan usang
(*old movie effect; old film effect*)

efek keterasingan *n Te* alat penyadaran penonton (melalui pemeran) terhadap dunia yang sesungguhnya agar tidak terjebak dalam empati terhadap karakter lakon, merupakan hasil penerapan metode pemeranan oleh Bertold Brecht
(*alienation effect*)

egol *n Tr* gerak berjalan atau tetap di tempat dengan menggoyangkan pinggul ke kiri dan ke kanan pada tari Bali

ekspresi oral *n Te* kemampuan berkomunikasi dengan kata-kata
(*oral expression*)

¹ekspresionisme *n Sr* gaya lukisan bebas distorsi bentuk dan warna untuk menciptakan emosi atau sensasi diri, menggambarkan kesedihan, kekerasan, atau tekanan batin yang kuat
(*expressionism*)

²ekspresionisme *n Te* pementasan yang menyajikan penyimpulan realitas untuk mengekspresikan akibat dari mekanisasi dan pengaruh sosiologis terhadap seseorang
(*expressionism*)

ekualisasi *n Ms* penyamaan

elekton *n Ms* organ yang susunan dan warna bunyinya merupakan hasil olahan secara elektronik
(*electone*)

elektrofon *n Ms* golongan alat musik yang sumber bunyinya diperoleh dari aliran listrik
(*electrophone*)

empan papan *a Ped* mampu beradaptasi dengan kondisi masyarakat di tempat pertunjukan

empu *n Kar* ahli seni karawitan

emulsi *n Bcf* bahan yang dicampurkan dengan gelatin untuk dilekatkan pada bahan dasar film
(*emulsion*)

enges *v Ped* mengesankan; mengharukan; menyentuh hati

engkrang

engkrang *n Tr* gerak tari Jawa gagah dengan tangan kanan dan kiri memainkan sampur ke atas dan ke bawah secara bergantian

engobe *n Kra* cairan atau slip tanah berwarna untuk melapisi permukaan keramik yang agak basah sebagai alas atau dasar hiasan
(*engobe*)

enharmonis *n Ms* pengejaan nada yang berbeda nama, tingkatan, dan tulisan, tetapi sama bunyi
(*enharmonic*)

entas-entasan *n Ped* gerak wanyang saat meninggalkan panggung

entrakan *n Tr* gerak tari Jawa yang menempatkan kedua tangan di depan dada dan menggerakkan lutut naik turun secara patah-patah

entrakan kanan *n Tr* entrakan di posisi bagian kanan

etung-etung lamba ngeracik

entrakan kiri *n Tr* entrakan di posisi bagian kiri

episode *n Bcf* bagian cerita yang berkesinambungan dengan bagian lain

ergonomika *n Sr* proses merancang atau mengatur tempat kerja, produk, dan sistem supaya sesuai dengan penggunaannya
(*ergonomics*)

etanol *n Kra* cairan yang mudah menguap, mudah terbakar, dan tak berwarna, merupakan salah satu bahan campuran dalam pembuatan seni kriya
(*ethanol*)

etude *n Ms* komposisi musik instrumental yang dirancang sebagai materi latihan
(*etude*)

etung-etung lamba ngeracik *n Tr* gerakan menghitung pada tari Jawa dengan posisi tangan kanan menunjuk tangan kiri dengan perlahan di awal dan kemudian semakin cepat

F - f

fauvisme *n Sr* gaya lukisan bebas yang tidak terikat bentuk dan warna tertentu
(*fauvism*)

fermata *n Ms* tanda berhenti atau beristirahat yang diperpanjang



Sumber: Budi Linggono, 2008

film kompilasi *n Bcf* film yang menggunakan gabungan stok pengambilan gambar
(*compilation film*)

film naratif *n Bcf* film yang dibuat berdasarkan sebuah kisah atau cerita
(*narrative film*)

film pendidikan *n Bcf* film yang ditujukan untuk pendidikan
(*educational film*)

fluks *n Kra* bahan kimia berbentuk serbuk, pasta, atau cairan yang dilalutkan pada kawat las untuk mencegah oksidasi bahan dasar dan pengisi selama pengelasan
(*flux*)

fokus *n Te* konsep pengarah perhatian pemain dan penonton ke tempat atau orang tertentu di suatu peristiwa
(*focus*)

foyer *n Sr* ruang masuk aula atau area terbuka lainnya di gedung yang digunakan oleh publik, seperti hotel atau teater
(*foyer*)

fusi *n Sr* perpaduan dua gaya atau lebih
(*fusion*)

futurisme *n Sr* gerakan artistik yang menolak keras bentuk-bentuk tradisional dan memasukkan energi dan dinamisme teknologi modern, dimulai di Italia pada tahun 1909
(*futurism*)

G - g

gabahan *n Ped* bentuk mata wa-
yang seperti padi

gambang *n Ped* gamelan Jawa
yang bilah-bilahnya terbuat da-
ri sonokeling

gambar raster *n Sr* citra raster

gambar vektor *n Sr* gambar
atau citra yang terdiri dari titik-
titik (ditentukan oleh titik koor-
dinat X dan Y) yang berpadu
menjadi sebuah bentuk tertentu
dan dapat diberi warna, dapat
diubah ke berbagai ukuran
tanpa menghilangkan kualitas
gambar
(*vector image*)

gambir sawit *n Ped* gending
wa- yangan yang berkarakter
ber- wibawa

gambuh *n Ped* tembang
macapat yang mengekspresikan
kete- nangan dan kemerdekaan

gamelan *n Ped* seperangkat alat
musik Jawa yang terbuat dari
perunggu atau besi, berbentuk
bilah dan pencon sebagai peng-
iring pertunjukan wayang

gandang *a Ped* jelas (tentang
intonasi, vokal, dan peng-
ucapan dalang)

gangsa *n Ped* campuran tem-
baga dan timah putih sebagai
bahan untuk membuat gamelan

gangsaran *n Ped* gending da-
lam karawitan Jawa yang
mengekspresikan keagungan
dan kewibawaan

ganjur *n Ped* gending dalam
karawitan Jawa yang tidak ter-
ikat pada cerita tertentu

gantungan *n Kar* pola per-
mainan gender barung, gam-
bang, dan rebab yang diguna-
kan untuk melodi dengan nada
kembar

gapuran *n Ped 1* bentuk kayon
wayang; **2** adegan setelah jejer
yang menggambarkan raja se-
dang menikmati keindahan ga-
pura istana

gara-gara *n Ped* adegan puna-
kawan yang sedang bercanda
saat menunggu majikannya

¹garap

¹garap *n Ped* kreativitas dalang dalam menyajikan pertunjukan wayang yang bermutu

²garap *n Kar* ketentuan penyajian gending

Garis Alternasi Fase (GAF) *n Bcf* sistem penyiaran televisi yang digunakan di sebagian besar wilayah Eropa
(*Phase Alternation by Line (PAL)*)

garis not *n Ms* garis horizontal penghubung not
(*beam*)

garis paranada *n Ms* lima garis horizontal dan empat spasi tempat not balok ditulis
(*staff*)



Sumber: wikipedia

garis tengah *n Te* garis tengah imajiner yang membelah panggung menjadi bagian kanan dan kiri
(*centre line*)

garpu tala *n Ms* batang logam berbentuk U bertangkai untuk menala nada
(*tuning fork*)

gayor



Sumber: www.toolsforwellness.com

garuda ngelayang *n Ped* formasi prajurit dalam peperangan

gawangan *n Ped* bingkai dari kayu atau bambu untuk membentangkan layar pertunjukan wayang kulit



Sumber: Purwadi

gawangan *n Kra* alat berbahan kayu atau bambu untuk menyangkutkan dan membentangkan mori saat dibatik

gaya *n Ms* gaya bermusik menggunakan melodi, ritme, nada, warna, dinamika, harmoni, tekstur, dan bentuk
(*style*)

gayor *n Ped* tempat menggantung gong dan kempul

gecul

gecul *a Ped* lucu (tentang penampilan dalam pertunjukan wayang)

gedebok *n Ped* batang pisang tempat menancapkan wayang

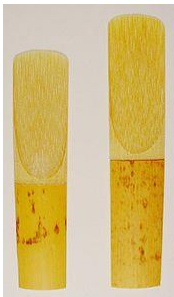


Sumber: Purwadi

gedruk *n Tr* gerak menghentakkan telapak kaki bagian depan ke lantai pada tari Jawa

geger *n Ped* karakter wayang untuk tokoh Baladewa

gelagah *n Ms* bilih bambu berbahan tipis pada instrumen tiup sebagai komponen pencipta suara
(reed)



Sumber: wikipedia

gerak

gelas air *n Kra* kaca air; larutan natrium silikat

gembyakan *n Kar* pola permainan gendang batangan yang disajikan dalam irama tanggung atau irama satu

gembyang *n Kar* teknik permainan bonang dalam karawitan Jawa yang membunyikan dua nada yang sama secara bersamaan

gembyangan *n Kar* pola permainan bonang

gending *n Ped* lagu instrumental dalam karawitan Jawa yang menggunakan laras slendro dan laras pelog

genjotan *n Tr* gerak mengayunkan tubuh ke atas dan ke bawah

gerabah *n Kra* tanah liat sekunder bakaran rendah berwarna merah tua atau cokelat bata yang dibakar pada suhu 9000–11800 derajat
(earthenware)

gerak *n Te* serangkaian aksi yang dipadu kesadaran akan ruang, waktu, dan arah, termasuk kecakapan motorik da-

gerak lambat

lam komunikasi nonverbal
(*movement*)

gerak lambat *n Bcf* gerak yang terlihat lebih lambat dari biasanya, digunakan untuk membuat adegan menjadi lebih dramatis
(*slow motion*)

gerak maju mundur *n Bcf* gerakan kamera ke depan dan ke belakang, biasanya menggunakan doli sebagai penyangga tripod yang berjalan di atas rel
(*tracking*)

gerakan cepat *n Bcf* teknik pengambilan gambar yang memperlambat perekaman gerak untuk menghasilkan gambar dengan gerakan cepat
(*fast motion*)

gerong *n Ped* lagu yang dinyanyikan oleh kor

gerongan *n Kar* vokal bersama; kor

gimringan *n Ped* 1 permainan gender sebagai penetak nada dasar; 2 bunyi gender yang menciptakan suasana tertentu

ginem *n Ped* ucapan dalang yang memerankan dialog antartokoh wayang

greget saut

girisa *n Ped* ada-ada yang mengekspresikan kewibawaan dan ketenangan

glasir *n Kra* lapisan kaca tipis hasil pembakaran yang menyatu dengan badan benda keramik, material terdiri atas beberapa bahan tanah atau batuan silikat
(*glaze*)

gobyok *a Ped* ramai dan gem-bira (tentang suasana yang diekspresikan gending)

golekan *n Ped* penampilan penutup wayang golek

gong suwukan *n Ped* gong yang bernada laras 2 (ro) sebagai tanda akhir gending yang ditabuh sebelum gong besar

gradien *n Sr* perubahan warna menuju transparan
(*gradient*)

grambyangan *n Kar* permainan bonang barung yang dilakukan sebelum buka

greget saut *n Ped* ada-ada yang mengekspresikan kemarahan dan ketegangan

grid

grid *n Sr* serangkaian garis vertikal dan horizontal yang berpotongan, digunakan untuk memudahkan pengaturan dan pembuatan kerangka desain yang seimbang antara tulisan dan gambar
(*grid*)

gropak *n Ped* penghentian tabuhan gamelan dengan pukulan cepat dan keras

gubal *n Kra* bagian kayu yang masih muda, berwarna terang, terdiri atas sel-sel yang masih hidup, terletak di sebelah kambium, merupakan penyalur nut-

gupuh

risi yang diserap akar untuk disalurkan ke seluruh bagian pohon dan tempat penyimpanan makanan atau nutrisi di pohon
(*sapwood*)

gunungan *n Ped* wayang multifungsi berbentuk kerucut



Sumber: Purwadi

gupuh *a Ped* tergesa-gesa, tetapi sangat ramah

H - h

hak *n Kra* bagian sol yang meninggikan bagian belakang sepatu
(*heel*)

hapus *n Sr* transisi adegan yang menghilangkan adegan sebelumnya dengan pola tertentu (pola horizontal, vertikal, lingkaran, spiral, dsb)
(*wipe*)

harmoni *n Ms* keselarasan paduan bunyi
(*harmony*)

harmoni modern *n Ms* ilmu harmoni yang mempelajari tangga nada dan akor tujuh untuk musik vokal dan instrumental
(*modern harmonic*)

hastabrata *n Ped* ajaran tentang delapan sifat alam

hilang *n Bcf* penurunan kekuatan sinyal transmisi saat melalui kabel
(*loss*)

hiperealisme *n Sr* gaya seni lukis dan patung yang menampilkan karya seperti fotografi bere-solusi tinggi
(*hyperrealism*)

hoyok genjotan *n Tr* sikap dasar hoyok dengan melakukan pergantian kaki tumpuan secara cepat
(*hoyog genjotan*)

hujan gerimis *n Kra* pola atau motif batik yang tersusun menurut garis miring atau diagonal, menggambarkan air hujan rintik-rintik
(*udan liris*)

idiofon *n Ms* golongan alat musik yang sumber bunyinya diperoleh dari badan alat tersebut
(*idiophone*)

ikon *n Sr* tanda yang mirip dengan objek yang diwakilinya
(*icon*)

imajinasi *n Te* kemampuan pemeran untuk mengembangkan gambaran karakter dan pengalaman tokoh yang diperankan
(*imagination*)

imbal *n Kar* teknik permainan dengan dua instrumen sejenis yang dipukul selang-seling

imbangan putih *n Bcf* teknik penyesuaian warna gambar dari kamera dengan mengubah sensitivitas alat muatan terpasang (CCD) ke dalam spektrum cahaya, biasanya menggunakan cahaya putih sebagai dasar
(*white balance*)

impresionisme *n Sr* gaya lukisan yang menggambarkan cahaya matahari jatuh ke atas objek sehingga pelukis mementingkan kesan pantulan cahaya dari

objek
(*impressionism*)

improvisasi *n Ms 1* kemampuan mengembangkan melodi tanpa persiapan dan arahan yang melibatkan spontanitas, kreativitas, daya cipta, imajinasi, dan kepiawaian bermusik; **2** *n Te* spontanitas dalam menciptakan karakter atau objek melalui gerak dan dialog
(*improvisation*)

indantrena *n Kra* zat warna benjara yang tidak larut dalam air, pencelupannya tidak memerlukan tambahan elektrolit karena berdaya serap tinggi
(*indanthrone blue; indanthrene*)

indeks *n Sr* tanda yang berhubungan akibat dengan objek yang diwakilinya
(*index*)

inggah *n Kar* bagian komposisi gending karawitan gaya Surakarta yang digunakan sebagai ajang garap instrumen bagian lagu

inhibitor

inhibitor *n Kra* zat yang menghambat atau menurunkan laju reaksi kimia
(*inhibitor*)

interpretasi *n Ms* pengolahan dan pembawaan karya musik yang telah ada dengan tempo dan dinamika tertentu

interval *n Ms* jarak antara dua nada yang dinyatakan dengan pembandingan, didasarkan pada tingkatan dalam tangga nada dan peringkatnya

intonasi *n Ms* ketepatan dalam menyajikan tinggi rendah nada
(*intonation*)

intro *n Ms* awal atau pengantar lagu

isyarat

irah-irahan *n Ped* hiasan penutup kepala yang bentuknya disesuaikan dengan karakter tokoh wayang

iris *n Bcf* cara mengontrol cahaya yang masuk ke dalam kamera

isi ulang *n Bcf* ungkapan penanda dari penanggung jawab kamera atau tata suara bahwa bahan perekaman telah habis
(*reload*)

isyarat *n Te* penanda

J - j

jahit perca *n Kra* teknik membuat tekstil menggunakan potongan perca yang digabungkan dan dijahit sesuai desain (*patchwork*)

jahit tinds *n Kra* teknik menjahit dengan mengisi atau melapisi kain menggunakan bahan pelapis lalu bagian atas kain dijahit mesin mengikuti motif atau desain (*quilting*)

jalan leguran randai *n Tr* gerak berjalan melingkar

jangga *n Ped* notasi angka dua (2) dalam gamelan Jawa

jantiak ayun piriang tagak *n Tr* gerak menuju berdiri sambil menjentik dan mengayunkan piring

jantiak talingo *n Tr* gerak menjentik piring sambil mengayunkan tangan berputar ke depan

janturan *n Ped* narasi dalang untuk menggambarkan peristiwa dalam suatu adegan, diiringi gending bersuara pelan

jarak estetis *n Te* jarak yang diperlukan penonton dalam menyaksikan pertunjukan untuk memperoleh kesan estetis pertunjukan (*aesthetics distance*)

jaranan *n Ped* adegan keberangkatan kesatria berkuda yang diiringi barisan prajurit untuk bertugas ke negeri asing



Sumber: Purwadi

jejer *n Ped* adegan dalam pertunjukan wayang kulit

jembatan panggung *n Te* area di atas panggung yang dapat dilalui kru untuk mengambil, mengatur, dan menata perlengkapan panggung (*bridge*)

jenama

jenama *n Sr* desain unik tanda, simbol, kata-kata, atau kombinasi dari semuanya, digunakan untuk menciptakan gambar yang identik dengan produk tertentu dan berbeda dari pesaingnya
(*brand*)

jengkeng *n Tr* gerak jongkok dengan posisi badan bertumpu pada salah satu kaki pada tari Jawa



Sumber: Gede Oka Subagia

judul pembuka *n Bcf* judul film atau sinetron
(*main title*)

jujudan



Sumber: www.amazon.com

judul penyambung *n Bcf* teks yang menginformasikan perbedaan latar waktu atau tempat dari satu adegan ke adegan yang lain
(*continuity title*)

judul utama *n Bcf* judul pembuka

jugak *a Ped* singkat atau pendek (tentang nyanyian pendek dalang)

jujudan *n Ped* wayang yang ukurannya diperbesar dari aslinya

K - k

kaca air *n Kra* bahan deflokasi yang sering digunakan untuk membuat slip
(*water glass*)

kadens *n Ms* akhir frasa; pola pergerakan akor yang berfungsi sebagai penutup frasa, kalimat (periode), dan bagian dalam sebuah komposisi
(*cadence*)

kain latar *n Te* kain yang digantung di bagian belakang panggung, berfungsi sebagai latar, dapat bergambar lukisan
(*backcloth; backdrop*)

kalangkinantang *n Tr* motif gerak tari gagah dengan tangan kanan memainkan sampur di pinggang sebelah kanan dan tangan kiri membentang ke kiri pada tari Jawa

kalih *n Kar* pola permainan gendang yang menggunakan gendang gede dan gendang ketipung

kamera animasi *n Bcf* kamera yang digerakkan untuk merekam gambar gerak dalam beberapa bagian, sering digunakan

untuk membuat animasi terlihat lebih dinamis
(*animation camera*)

kamera tangan *n Bcf* penggunaan kamera dengan tangan tanpa alat bantu
(*handheld*)

Kanan panggung *n Te* area panggung sebelah kanan pemain saat menghadap ke penonton
(*right; stage right*)

kanda *n Ped* narasi dalang untuk menceritakan nama tokoh, wilayah, dan suasana batin tokoh yang diiringi gending

kandela *n Bcf* intensitas cahaya yang digunakan dalam pengambilan gambar
(*candela*)

kaolin *n Kra* tanah liat murni atau primer yang memiliki kandungan aluminium oksida tinggi dengan sedikit pengotor alkalin dan bersifat sedikit plastis, populer sebagai bahan keramik karena berwarna putih
(*china clay; kaolin*)

kapang-kapang

kapang-kapang *n Tr* gerak berjalan dengan badan dan kaki tegak lurus dan lengan tangan menggantung, pada tari Jawa

karakter *n Te* orang, binatang, dsb yang memiliki ciri fisik, mental, dan tingkah laku khusus dalam sebuah cerita, adegan, atau lakon
(*character*)

kartu isyarat *n Bcf* kartu atau kertas besar yang memuat dialog adegan untuk membantu pemain yang tidak hafal dialog
(*idiot card*)

kartu suara *n Ms* perangkat keras komputer untuk mengeluarkan dan merekam suara
(*sound card*)

kawung *n Kra* motif batik berbentuk bulatan mirip kelapa atau kolang-kaling yang ditata rapi secara simetris, sering diinterpretasikan sebagai gambar lotus berdaun empat yang merekah

kayon *n Ped* wayang berbentuk menyerupai gunung yang digunakan sebagai penanda pembuka page laran

kelir



Sumber: Purwadi

kayu lapis *n Kra* kayu olahan yang berlapis dan ditekan, bertekstur rapat dan kuat, tahan air
(*plywood*)

kegetasan hidrogen *n Kra* kerupuhan hidrogen

kekuatan empasan *n Kra* kemampuan elektrolit untuk menghasilkan lapisan yang sama tebal pada benda kerja yang rumit atau biasa
(*throwing power*)

kekuatan hamburan *n Kra* kekuatan empasan

kelir *n Ped* layar putih dari katun tempat pertunjukan wayang

keluar



Sumber: Purwadi

keluar *n* *Te* **1** meninggalkan panggung; **2** bagian lakon yang merupakan penanda bagi pemain untuk meninggalkan panggung (*exit*)

kempyung *n* *Kar* **1** dua nada berjarak; **2** dua nada dibunyikan bersama

kengser *n* *Tr* gerak bergeser ke samping dengan kaki dibuka dan ditutup, dilakukan dengan ujung depan telapak kaki dan tumit pada tari Jawa

kepala lepas *n* *Kra* alat yang digunakan sebagai bagian mesin bubut teknis, mesin bubut pemutar kayu, atau dalam sambungan dengan meja pemutar pada mesin penggilingan (*tailstock*)

kepala tetap *n* *Kra* bagian mesin bubut di sebelah kiri mesin yang memutar benda kerja, terdiri atas kumparan satu seri roda gigi dan roda tingkat atau

keprak

tunggal
(*headstock*)

kepatihan *n* *Kar* tilaras dalam karawitan Jawa yang menggunakan simbol angka 1 hingga 6 untuk laras slendro dan 1 hingga 7 untuk laras pelog

kepekaan velositas *n* *Ms* kepekaan velositas untuk menghasilkan bunyi keras atau rendah sesuai keinginan (*velocity sensitivity*)

keping bibir *n* *Ms* alat penghasil bunyi tempat menempelkan bibir di alat musik tiup (*mouthpiece*)

keprak *n* *Ped* lempengan tembaga segi empat di sisi luar kotak wayang yang dibunyikan oleh dalang dengan hentakan kaki untuk menciptakan suasana tertentu



Sumber: Purwadi

keramik

keramik *n Kra* **1** benda dari tanah liat yang dibakar dengan suhu tinggi sehingga mengeras; **2** produk yang terbuat dari bahan galian anorganik nonlogam yang telah mengalami proses panas yang tinggi (*ceramics*)

kerapuhan hidrogen *n Kra* kerapuhan atau kegetasan benda kerja akibat penyerapan hidrogen saat pencucian dan pelapisan (*hydrogen embrittlement*)

kerning *n Sr* jarak antara dua huruf, karakter, tanda baca, atau nomor tertentu yang digunakan untuk memudahkan orang membaca kata-kata tertentu (*kerning*)

keroncong *n Ms* **1** alat musik tradisional mirip ukulele; **2** jenis musik yang identik dengan masyarakat kelas bawah di Jakarta

kesan bayangan *n Bcf* benda yang digerak-gerakkan di depan cahaya untuk memberikan kesan bayangan realistis pada suatu adegan (*jingle*)

kiat

ketahanan visual *n Sr* kemampuan retina mata manusia dalam menangkap gambar atau citra dan mempertahankannya selama tiga detik (*persistence of vision*)

keterangan gambar *n Bcf* penjelasan tentang adegan, lokasi, atau nama tokoh yang muncul dalam tayangan (*caption*)

ketukan *n Ms* satuan hitungan berulang yang membagi musik ke dalam unit waktu yang sama (*beat*)

kibor pengiring *n Ms* kibor yang dimainkan secara langsung sebagai pengiring (*keyboard accompaniment*)

kiat *n Tr* gerak berjalan dengan mengangkat kaki secara cepat dan meletakkannya secara perlahan dan berirama pada tari Jawa

kicat boyong



Sumber: Gede Oka Subagia

kicat boyong *n Tr* kicat yang dilakukan bersama dalam adean seusai peperangan pada tari Srimpi dan Bedoyo

kicat tawing *n Tr* kicat yang divariasikan dengan tawing dengan memutar tangan di samping kepala

kilas gitar *n Ms* bagian pendek permainan gitar utama yang dapat digunakan sebagai pengisi atau elemen berulang berkarakter sebuah lagu
(*lick*)

kipat *n Tr* gerak melepaskan kembali lipatan tangan

kipat asta *n Tr* kicat yang dilakukan bersamaan dengan ukel

klaster hujan

kipekan *n Tr* gerak memalingkan kepala secara cepat dan patah-patah pada tari Bali

kiprahan *n Ped* gerak tari wayang yang dilakukan oleh tokoh Dursasana, Pragota, dan Raja Raksasa



Sumber: Purwadi

kiri panggung *n Te* area panggung sebelah kiri pemain saat menghadap ke penonton
(*left; stage left*)

kisar kelereng *n Kra* penggiling bola; penggiling kelereng

klasisisme *n Sr* gaya seni yang mengusung bentuk-bentuk idealis, objektif, dan universal
(*classicism*)

klaster hujan *n Bcf* alat yang digunakan untuk menciptakan efek hujan
(*rain cluster*)

klem C

klem C *n Kra* penjepit benda kerja pada meja kerja agar tidak bergerak saat dipahat (*C-clamp*)



Sumber: wikipedia

klem G *n Kra* klem C (*G-clamp*)

klenengan *n Kar* sajian karawitan

knoling *n Sr* teknik penyusunan simetris berbagai objek berbeda sehingga dapat terlihat jelas dari sudut pandang 90 derajat dan dapat diambil gambarnya dari atas, biasanya memakai latar kontras (*knolling*)

koda *n Ms* bagian terakhir musik untuk mengakhiri lagu (*coda*)

kode suara *n Bcf* kode vokal

konduktor

kode vokal *n Bcf* kode vokal dari sutradara atau pemain sebagai tanda bagi pemain lain untuk masuk ke dalam adegan (*voice cue*)

koleksi ambilan *n Bcf* koleksi atau simpanan ambilan (*library shot*)

komedi *n Te* lakon penuh humor yang menggambarkan keberhasilan tokoh utama dalam menghadapi rintangan dengan cara jenaka (*comedy*)

Komite Standar Televisi Nasional (KSTN) *n Bcf* sistem penyiaran televisi yang digunakan di Amerika Utara dan Jepang (*National Television Standards Committee (NTSC)*)

komunikasi *n Te* interaksi dialog verbal dan nonverbal antar-tokoh dalam lakon (*communication*)

konduktor *n Ms* pemimpin orkestra (*conductor*)

konsentrasi

konsentrasi *n Te* kemampuan pemeran untuk berimajinasi tanpa gangguan terhadap ide, aksi, atau pengalaman
(*concentration*)

konsep artistik *n Te* rancangan artistik (tata panggung, cahaya, suara, rias, dan busana) hasil interpretasi penata artistik terhadap visi sutradara
(*design concept*)

konseppenyutradaraan *n Te* visi sutradara tentang makna lakon untuk dilatihkan dan diwujudkan dalam pementasan
(*directional concept*)

konsep produksi *n Te* rancangan produksi pementasan sebagai perwujudan visi sutradara
(*production concept*)

konstruktivisme *n Te* pementasan yang mengutamakan penggunaan rangka konstruksi sebagai area pementasan
(*constructivism*)

kordofon *n Ms* golongan alat musik yang sumber bunyinya diperoleh dari senar atau tali
(*chordophone*)

krus

korus *n Ms* kelompok penyanyi dengan berbagai jenis suara berbeda (sopran, alto, tenor, bas, dsb) yang dipimpin oleh seorang dirigen
(*chorus*)

kostum *n Te* busana yang dikenakan pemain saat pentas
(*costume*)

kotak properti *n Bcf* kotak penyimpanan properti produksi film
(*prop box*)

kowi *n Kra* krus

krus *n Kra* tempat melebur logam melalui pemanasan, dibuat dari grafit tanah liat atau silikon karbida yang mampu menerima dan memanasi logam di dalamnya hingga 1500°; kowi; sangan
(*crucible*)



Sumber: www.budgetcastingsupply.com

kualitas estetis

kualitas estetis *n Te* karakteristik karya yang diukur berdasarkan skala keindahan atau estetika
(*aesthetic quality*)

kuantaiz *n Ms* pemerataan hentakan atau pukulan per not yang sudah diatur agar tidak bertabrakan dengan not lain
(*quantize*)

kuarter *n Kra* bagian sepatu di hak bagian dalam yang menutupi hak kaki bagian belakang
(*quarter*)

kuas udara *n Kra* mesin cat semprot; semprotan udara

kubisme *n Sr* gaya lukisan dan patung yang menekankan pada struktur formal, pengurangan bentuk alami ke bentuk geometris, dan pengaturan bidang-bidang objek
(*cubism*)

kulit *n Kra* bahan alami dari berbagai jenis kulit binatang yang bersifat fleksibel dan tahan lama
(*leather*)

kulit nabati



Sumber: journey.ph

kulit anilina *n Kra* kulit yang tampak alami dengan karakteristik permukaan unik, hanya diwarnai dengan pewarna, tidak berlapis polimer dan pigmen pada permukaannya, digunakan untuk meningkatkan penampilan dan melindungi kulit dari kotoran dan tumpahan cairan
(*aniline leather*)

kulit berlapis *n Kra* kulit binatang yang dibelah dengan mesin belah untuk menghasilkan dua bagian atau lebih
(*split leather*)

kulit nabati *n Kra* kulit yang disamak dengan menggunakan bahan alami dari ekstrak pepohonan sehingga limbah yang dihasilkan aman bagi lingkungan
(*vegetable tanned leather*)

kulit nubuk

kulit nubuk *n Kra* kulit yang dibuat dari bagian luar kulit binatang dengan permukaan yang dihaluskan
(*nubuck leather*)

kulit sintetis *n Kra* kulit imitasi atau buatan yang tidak menggunakan kulit binatang, dikembangkan dengan komposisi karet atau piroksilin zat sintetis lalu polimer vinil
(*artificial leather*)

kulit sued *n Kra* kulit yang bersifat tipis dan lembut
(*suede leather*)



Sumber: www.meridioband.com

kursi berlengan

kulit tarik *n Kra* kulit yang bersifat melar, tebal, lembut, lentur, dan mudah dibentuk
(*pull up leather*)

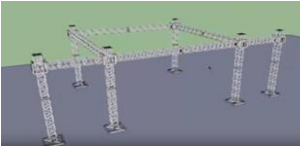
kupu tarung *n Tr* gerak beradu siku dengan lawan atau pasangan pada tari Jawa

kurang cahaya *n Bcf* kurang cahaya (tentang pencahayaan di bawah standar)
(*underexposed*)

kursi berlengan *n Sr* kursi yang memiliki sandaran lengan
(*armchair*)

L - 1

laberang *n Bcf* rangkaian kerangka besi penyangga lampu penerangan set (*rigging*)



Sumber: youtube.com

lagu pembentuk suasana *n Bcf* lagu suasana

lagu suasana *n Bcf* lagu pendukung suasana yang memberikan gambaran latar dan membentuk emosi penonton (*tone track*)

laju sampel *n Ms* laju sampel per detik (*sample rate*)

lak *n Kra* resin yang disekresikan oleh serangga dari pohon di India dan Thailand (*shellac*)

lakon *n Ped* 1 urutan cerita dari awal hingga akhir; 2 judul cerita

lakon plot *n Bcf* lakon yang mengarahkan penonton menuju

klimaks atau penyelesaian (*plot action; action plot*)

lamba *n Kar* bagian komposisi gending gaya Yogyakarta yang menggunakan balungan nibani

lampu area *n Te* 1 lampu yang dipasang di lengkung prose-nium (di Amerika); 2 lampu yang dipasang langsung secara khusus untuk menyinari area akting (*acting area light*)

lampu bawah *n Sr* cahaya turun

lampu khusus *n Te* lampu untuk menghasilkan efek cahaya tertentu (*special*)

lampu xenon *n Bcf* lampu berisi xenon yang dibuat dengan menggunakan tekanan tinggi dalam pelontaran cahayanya (*xenon lamp*)

langkah tusuak bagalombang *n Tr* gerak melangkah seperti menerobos gelombang air pada tari Minangkabau

lapisan

lapisan *n Sr* tempat meletakkan gambar untuk kemudian disusun berdasarkan waktu kemunculannya
(*layer*)

laras *n Ped* tinggi rendah nada dalam gamelan

larutan natrium silikat *n Kra* kaca air; gelas air

laser *n Bcf* alat untuk menghadirkan cahaya terfokus ke pemeran dalam suatu adegan

latihan orientasi panggung *n Te* latihan posisi saat pemain masuk, bergerak, berpindah, dan keluar untuk memperjelas perubahan posisi, karakter, dan lokasi
(*walk through*)

latihan pembacaan *n Te* latihan pembacaan dialog oleh seluruh pemain untuk memahami karakter tokoh dan isi lakon
(*read through*)

latihan penuh *n Te* latihan penampilan pemain tanpa henti dari awal hingga akhir lakon
(*run through*)

latihan teknis *n Te* latihan dalam penggunaan unsur teknis

lebar gelombang

pertunjukan
(*technical rehearsal*)

layar belah *n Bcf* dua adegan dalam satu layar yang dipisahkan dengan garis vertikal atau horizontal, biasanya digunakan untuk menampilkan ekspresi dua tokoh secara bersamaan
(*split screen*)

layar biru *n Bcf* pengambilan gambar menggunakan latar layar biru untuk kemudian diganti dengan gambar lain
(*blue back shot*)



Sumber: wikipedia

layar latar *n Bcf* layar yang memantulkan gambar latar dalam pementasan
(*living screen*)

lebar gelombang *n Bcf* lebar frekuensi dalam spektrum ge-

¹legato

lombang elektromagnetik
(*bandwidth*)

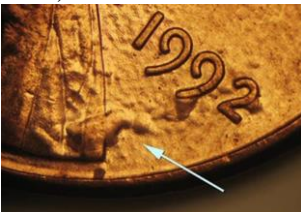
¹legato *n Ms* tanda bahwa nada dimainkan atau dinyanyikan secara ber sambung
(*legato*)

²legato *n Ms* tanda untuk memainkan atau menyanyikan dua atau beberapa nada yang tidak sama tinggi
(*legato*)

lem film *n Bcf* lem yang digunakan untuk menyambung kan bagian-bagian film setelah dipotong
(*cement film*)

lensa diafragma *n Bcf* lensa pada kamera yang mengatur intensitas cahaya yang masuk
(*diaphragm lens*)

lepuh *n Kra* pembengkakan pada bagian tertentu hasil pelapisan karena daya lekat atau daya adhesif lapisan yang kurang baik
(*blister*)



Sumber: www.error-ref.com

logam campuran

lidah *n Kra* potongan kulit dsb di bawah tali sepatu sebagai pemisah antara tali dengan kaki bagian atas
(*tongue*)

lilin *n Kra* malam

lingkaran pertumbuhan *n Kra* batas antara kayu yang terbentuk pada awal dan akhir suatu musim, merupakan tanda umur pohon;
(*growth ring*)



Sumber: www.britannica.com

lini masa *n Bcf* gambaran waktu penempatan grafik, teks, serta rangkaian media dan animasi
(*timeline*)

lirihan *n Kar* sajian karawitan gaya Yogyakarta yang disajikan dengan lembut dan melibatkan seluruh instrumen dan vokal

logam campuran *n Kra* pewter

logo

logo *n Sr* karya grafis yang digunakan sebagai pengingat instan dari perusahaan atau produk tertentu

lorum ipsum *n Sr* model teks yang digunakan dalam industri desain
(*lorum ipsum*)

luar panggung *n Te* belakang panggung

lubang jarum *n Kra* **1** lubang kecil bermata halus di permukaan glasir; **2** tanda cacat pada tuang cetak
(*pin-hole*)

lubang pin *n Kra* lubang jarum

lubang tali *n Kra* lubang berbahan besi dsb untuk memasukkan tali atau sebagai hiasan pada barang mode
(*eyelet*)

lugu *n Kar* konsep sajian kara-

lungsin

witan gaya Yogyakarta yang tidak menyajikan banyak pengembangan

lukis semprot *n Bcf* teknik melukis dengan menyemprotkan cat ke media lukis untuk menghasilkan lukisan yang lebih halus dan jelas secara visual
(*spray painting*)

lukisan gua *n Sr* lukisan di dinding gua yang dibuat oleh manusia purba sebagai representasi magis, ekspresi diri, alat fungsional, atau dokumentasi

lukisan kaca *n Sr* lukisan yang dibuat di atas kaca dengan cara melukis di bagian belakang kaca

lungsin *n Kra* benang tenun yang disusun sejajar (biasanya memanjang), tidak bergerak karena terikat di kedua ujungnya, dan diselipi pakan
(*warp*)

M - m

macapat *n Ped* puisi Jawa yang memiliki jumlah suku kata tertentu dalam satu baris, jumlah baris tertentu dalam satu bait, dan huruf vokal di akhir baris

macapat *n Kar* tembang dalam karawitan Jawa yang menggunakan aturan guru lagu, guru gatra, dan guru wanda

makrame *n Kra* seni atau kerajinan merangkai tali menjadi simpul sehingga menjadi bentuk yang berguna atau hiasan (*macramé*)

malam *n Kra* zat padat yang diproduksi secara alami untuk bahan pembuatan batik sebagai penutup bagian kain agar tidak terkena warna saat pencelupan (*wax*)

malapeh layang-layang *n Tr* gerak melepas layang-layang pada tari Minangkabau

malpal *n Tr* gerak berjalan dengan hentakan pada tari Bali Putra

manajemen teater *n Te* aspek administratif teater (*theatre management*)

manajer panggung *n Te* orang yang mengelola penggunaan dan pemanfaatan panggung dalam sebuah produksi (*stage manager*)

martil kayu *n Kra* palu kayu

mataraman *n Kar* sebutan untuk kesenian pada zaman Kerajaan Mataram

mati lampu *n Te* kondisi panggung yang gelap karena lampu dimatikan sementara (*blackout*)

mayor *n Ms* kualitas interval dan akor yang tersusun atas jarak-jarak interval nada yang besar

mbis *n Sr* patung representasi nenek moyang masyarakat Asmat di Papua yang dibuat sebagai janji balas dendam terhadap musuh-musuh nenek moyang

meja pojok



Sumber: www.pinterest.com

meja pojok *n Sr* meja kecil multifungsi, biasanya diletakkan di samping sofa atau furnitur lain (*end table*)

meja sudut *n Sr* meja pojok

melodrama *n Te* lakon serius yang mengandung aksi fisik, ketegangan, dan konflik maksimal, biasanya berakhir membahagiakan (*melodrama*)

membranofon *n Ms* golongan alat musik yang sumber bunyinya diperoleh dari selaput (*membranophone*)

Merah, Hijau, Biru (MHB) *n Sr* warna-warna yang sering digabungkan sehingga menghasilkan susunan warna yang lebih beragam, biasa diaplikasikan pada penggunaan warna di

metimpuh

layar
(*Red, Green, Blue (RGB)*)

merong *n Kar* bagian komposisi gending ageng karawitan Jawa gaya Surakarta yang terletak setelah buka dan sebelum umpak inggah

mes *n Kra* ukuran jumlah lubang suatu jaring atau kasa per satu inci persegi yang dapat dilalui oleh material padat, banyak digunakan saat penepungan atau penghalusan bahan padatan (*mesh*)

mesin cat semprot *n Kra* mesin cat atau tinta semprot pembuat gambar atau lukisan pada permukaan keramik yang menggunakan tekanan udara dari kompresor

metimpuh *n Tr* gerak duduk bersimpuh pada tari Bali



Sumber: Gede Oka Subagia

metronom

metronom *n Ms* alat untuk mengukur tempo dalam memainkan alat musik agar tetap stabil
(*metronome*)



Sumber: wikipedia

mikrofon *n Ms* alat untuk mengubah energi-energi akustik menjadi sinyal listrik
(*microphone*)

mingir *n Tr* memutar posisi badan ke samping pada tari Jawa

minimalisme *n Sr* aliran seni yang cenderung mengurangi bentuk artistik atas dasar pertimbangan logika dan kesederhanaan
(*minimalism*)

minor *n Ms* kualitas interval dan akor yang tersusun atas jarak-jarak interval nada yang kecil

mlampah *n Kar* tatanan melodi yang berpola satu gatra memiliki empat ketukan dan setiap ketukan berisi satu atau dua nada

monolog

mobil siaran luar *n Bcf* mobil yang dilengkapi peralatan penyiaran (audio dan video) untuk digunakan saat siaran luar
(*Outside Broadcasting Van (OB Van)*)



Sumber: www.rtl.tv

modem *n Bcf* jaringan penghubung untuk menyiarkan pertunjukan atau siaran secara langsung

modul suara *n Ms* penyintesis yang tidak memiliki kibor sehingga harus dimainkan melalui kibor terpisah
(*sound modul*)

monokrom *n Sr* desain atau foto yang memiliki satu warna atau nuansa yang berbeda dari suatu warna
(*monochrome*)

monolog *n Te* ucapan panjang seorang pemain
(*monologue*)

monotimbral

monotimbral *n Ms* kibor yang memiliki banyak suara, tetapi hanya mampu menghasilkan satu macam suara instrumen (*monotimbral*)

mordan *n Kra* pengikatan warna agar dapat menempel pada kain untuk menghasilkan warna yang merata dan tajam pada kain (*mordant*)

motif *n Ms* ide melodi terkecil yang terdiri atas beberapa nada dan ritme (*motif*)

motivasi *n Te* dasar pembenaran yang diacu pemain untuk melakukan atau mengucapkan sesuatu dalam lakon (*motivation*)

multitimbral *n Ms* kibor yang mampu menghasilkan bermacam-macam suara instrumen (*multitimbral*)

mungkah lawang *n Tr* gerak pembukaan dengan membuka pintu atau tirai pada tari Bali

musikalitas

muryani busana *n Tr* gerak berbusana yang divariasikan dengan gerak percepatan dan perlambatan sesuai iringan kendang pada tari Jawa

musik baroque *n Ms* musik dengan komposisi instrumen menggunakan beberapa pergerakan untuk satu hingga delapan pemain (*baroque music*)

musik digital *n Ms* musik yang diolah secara digital dengan mereproduksi suara dari sinyal digital yang telah diubah menjadi sinyal analog, direkam melalui pengodean angka biner hasil perubahan sinyal dengan bantuan pemercontohan frekuensi (*digital music*)

musikalitas *n Ms* kepekaan, pengetahuan, atau bakat seseorang terhadap musik (*musicality*)

N - n

nabdab gelang *n Tr* gerak membenahi posisi mahkota pada tari Bali

narasi *n Bcf* deskripsi kejadian yang sedang berlangsung (*narration*)

naskah film *n Bcf* naskah cerita berunsur filmis (dilengkapi deskripsi pengambilan gambar, latar, dsb) yang merupakan draf akhir cerita yang siap divisualkan menjadi film (*screenplay*)

naskah versi produksi *n Te* naskah yang dipublikasikan dan memuat catatan atau keterangan produksi sebelumnya (*acting version*)

natural *n Ms* tangga nada C mayor yang terdiri atas nada pokok tanpa tangga mol dan kres (*natural*)

neoklasisisme *n Sr* gaya lukisan yang bertema klasik serta bersifat rasional, objektif, dan penuh kedisiplinan (*neoclassicism*)

neoromantisisme *n Te* pementasan yang menonjolkan bentuk puitis sehingga meninggikan efek dan bahasa (*neoromanticism*)

nepuk dada *n Tr* gerak menepuk dada pada tari Bali

ngekes *n Tr* gerak memegang kipas dengan mengepal dan ujung kipas menempel di dada pada tari Bali



Sumber: Gede Oka Subagia

ngelik *n Kar 1* bagian komposisi gending yang menggunakan nada tinggi; **2** inti gending alit yang dijadikan tempat kor; **3** bagian gending ageng yang bukan inti sehingga tidak harus dilalui

ngepel

ngepel *n Tr* sikap tangan memegang kipas dengan mengepal pada tari Bali



Sumber: Gede Oka Subagia

ngiluk *n Tr* gerak pergelangan tangan menekuk saat memegang kipas dengan posisi kipas tegak pada tari Bali



Sumber: Gede Oka Subagia

nyamplungan

ngracik *n Kar* tatanan melodi yang berpola satu ketukan berisi dua nada bernilai setengah

nibani *n Kar* tatanan melodi yang berpola satu gatra memiliki empat ketukan dengan letak sabetan balungan di hitungan kedua dan keempat

nuendo *n Ms* perangkat lunak untuk merekam musik

nyamplungan *n Kra* bagian badan canting untuk menciduk cairan malam atau lilin saat membatik

objektif *n* *Te* tujuan utama yang harus dicapai tokoh dalam lakon
(*objective*)

oker *n* *Kra* bahan galian berupa tanah lunak dengan berbagai warna, terbentuk karena pelapukan lanjut, digunakan untuk memberikan warna dalam industri pembuatan cat
(*ochre; ocher*)



Sumber: wikipedia

oksidasi *n* *Kra* pembakaran keramik dengan kondisi cukup oksigen, dilakukan dengan mengalirkan oksigen dari lubang pembakaran sehingga tidak ada bahan bakar yang tidak terbakar dalam rentang suhu 700—1150 derajat
(*oxidation*)

ompak *n* *Kar* bagian komposisi gending alit setelah buka

opasitas *n* *Sr* transparansi elemen warna, opasitas rendah berarti elemen warna semakin transparan, opasitas tinggi berarti elemen warna semakin solid
(*opacity*)

orfisme *n* *Sr* gerakan seni dalam kubisme yang lebih menekankan penggunaan warna liris daripada kubisme, dipelopori oleh sekelompok pelukis Prancis
(*orphism*)

organologi *n* *Ms* ilmu yang mempelajari karakter alat musik, kompas atau ambitus, perkembangan alat musik, dan struktur alat musik
(*organology*)

ornamen 1 *n* *Ms* nada hiasan; nada-nada tambahan untuk memperindah melodi pokok;
2 *n* *Kra* hiasan berupa gambar, lukisan, goresan, ukiran, dan pahatan yang digunakan dalam arsitektur, benda fungsional, kerajinan, dsb
(*ornament*)

P - p

paduan suara *n Ms* korus

paf *n Kra* penguat bagian atas alas kaki untuk mempertahankan bentuk dan daya tahan (*puff*)

pahat coret *n Kra* pahat v; pahat sisir

pahat lengkung *n Kra* pahat ukir kayu bermata lengkung untuk memahat garis lengkung, lingkaran, bentukan cekung, dan bentukan cembung

pahat lurus *n Kra* pahat ukir kayu bermata lurus untuk memahat garis lurus, segitiga, segi empat, dan bentuk geometris lainnya yang terbentuk oleh garis lurus

pahat sisir *n Kra* pahat v; pahat coret

pahat v *n Kra* pahat ukir kayu bermata seperti huruf v untuk membuat garis lengkung, lingkaran, lurus, dan benangan

pakan *n Kra* benang dari serat yang dipintal, dimasukkan melintang pada lungsin saat menenun (*weft*)

pakem *n Ped* pedoman teknis penyajian cerita untuk dalang dalam bentuk lisan dan tulisan

palet *n Sr* kumpulan warna yang digunakan untuk ilustrasi atau desain suatu produk (*palette*)

palu kayu *n Kra* palu atau martil yang digunakan untuk mengukir, terbuat dari kayu berserat padat, liat, keras, dan tidak mudah pecah; *gandin* (*ganden*)



Sumber: www.alatpahat.com

pamijen *n Kar* gending khusus dalam karawitan Jawa

pamijen bentuk *n Kar* gending khusus yang muncul karena perubahan bentuk

pamijen garap *n Kar* gending khusus yang muncul karena perubahan garap

pandangan atas

pandangan atas *n Sr* sudut pengambilan gambar dari atas, seperti sudut pandang burung, untuk memberikan kesan luas, biasanya dipakai untuk mengambil gambar panorama (*bird eye*)

pandangan bawah *n Sr* sudut pengambilan gambar seperti sudut pandang ikan untuk memberikan efek cembung (*fish eye*)

panggel *n Tr* gerak berpindah tumpuan sejenak, dapat dilakukan bergantian ke kanan dan ke kiri

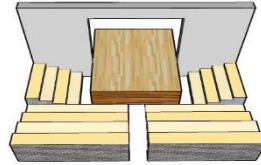


Sumber: Gede Oka Subagia

panggung atas *n Te* area panggung paling belakang dan paling jauh dari penonton; panggung belakang (*upstage*)

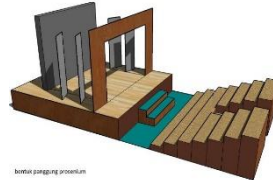
panggung tengah

panggung desak *n Te* panggung yang menyorok ke auditorium sehingga penonton dapat duduk di ketiga sisi (*thrust stage*)



Sumber: Santosa, Eko, dkk, 2018

panggung proscenium *n Te* panggung teater yang berbingkai di keempat sisi dengan panggung terletak di bagian bawah (*proscenium theatre*)



Sumber: Santosa, Eko, dkk, 2018

panggung tengah *n Te* bagian tengah panggung atau area akting (*centre stage*)

panggung turun



Sumber: Santosa, Eko, dkk, 2018

panggung turun *n Te* pentas depan

pangkal *n Sr* jarak vertikal pada teks yang digunakan agar tingkat keterbacaan teks meningkat
(*leading*)

pantomim *n Te* aksi tanpa kata-kata; komunikasi nonverbal melalui gerak tubuh, gestur, dan ekspresi wajah
(*pantomime*)

pantomim naratif *n Te* aktivitas kelompok yang melakukan pantomim sebuah cerita sesuai narasi pemandu
(*narrative pantomime*)

papan blok *n Kra* hasil olahan kayu lapis yang terbuat dari kayu hutan, seperti meranti, berlapis tiga
(*blockboard*)

partisi

papan cerita *n Sr* papan berisi alur cerita dalam susunan gambar sebagai acuan pembuatan animasi
(*storyboard*)

papan jari *n Ms* papan pencet instrumen berdawai yang berfungsi untuk menentukan nada
(*fingerboard*)

papan suara *n Ms* bagian keluaran suara pada alat musik akustik
(*soundboard*)

parang *n Kra* motif berbentuk garis diagonal yang diciptakan oleh pendiri Keraton Mataram dan menjadi pedoman utama dalam menentukan derajat kebangsawanan seseorang

parket *n Kra* penyusunan potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai
(*parquet*)

partisi *n Te* kain atau papan yang diletakkan di belakang pintu atau jalan keluar-masuk panggung untuk menyembunyikan perlengkapan panggung agar tidak terlihat oleh penonton
(*backing*)

partitur

partitur *n Ms* buku atau lembar kertas yang memuat notasi komposisi musik

pasir berlapis resin *n Kra* metode pengecoran yang menghasilkan dimensi coran dengan presisi tinggi, permukaan halus, serta bebas lubang dan cacat, merupakan jenis pasir terbaik untuk mencetak komponen mobil, traktor, dan suku cadang hidrolik lain
(*resin coated sand*)

patung megalit *n Sr* patung yang dibuat pada masa megalit sebagai representasi pemujaan terhadap roh nenek moyang

pedotan *n Kar* aturan dalam membawakan sekar ageng

pelantang *n Ms* mikrofon

pelapis *n Kra* lapisan dalam sepatu untuk meningkatkan kenyamanan pemakai dan menambah umur sepatu
(*lining*)

pelarasan *n Ms* pelarasan nada alat musik sebelum dimainkan
(*tuning*)

pelengkap

pelat *n Kra* pelat besi di antara sol dan sol dalam ke arah depan, biasanya terdapat pada sepatu pelindung
(*shank*)

pelat canai *n Kra* alat untuk mengecilkan kawat atau pipa melalui lubang-lubang canai yang beragam bentuk dengan urutan ukuran logam dari 10 mm hingga 1 mm
(*draw plate*)

pelat pelindung *n Kra* pelat

pelatih aksen *n Te* spesialis aksen yang memberi catatan mengenai aksen dalam pelatihan dan melatih pemain menggunakan aksen
(*accent couch*)

pelempengan *n Kra* pembentukan keramik dari lempengan tanah liat dengan cara memotong blok balok tanah liat padat dengan kawat pemotong dan menggilas dengan benda silinder
(*slabing*)

pelengkap *n Sr* penggunaan warna yang berlawanan dalam lingkaran warna yang dianggap saling melengkapi
(*complementary*)

pelengkungan

pelengkungan *n Kra* penggulungan tanah liat berbeda kondisi dan warna ke bentuk spiral untuk menghasilkan massa tanah liat yang homogen, halus, plastis, dan bebas gelembung udara sehingga siap untuk dibentuk menjadi keramik (*wedging*)

pelepuhan *n Kra* pembakaran glasir yang menghasilkan gelembung pecah pada permukaan benda yang diglasir akibat gas yang terperangkap, terjadi karena kelebihan temperatur saat pembakaran (*blistering*)



Sumber: www.ceramicindustry.com

pelimbangan *n Bcf* gerakan kamera secara horizontal dengan posisi kamera tetap di satu tempat (*panning*)

pelindungan anodik *n Kra* proteksi anodik

pembakaran berlebih

pelitur *n Kra* bahan pemolesan akhir kayu yang terbuat dari bahan resin alam, yaitu serangga dari India dan Thailand, berbentuk kepingan tipis yang dilarutkan dengan etanol atau spiritus, bersifat transparan sehingga menampilkan serat kayu

pemain *n Te* pemain teater; pemeran; aktor (*actor*)

pemain manajer *n Te* pemeran manajer

pemantul *n Bcf* pemantul cahaya berlapis perak yang digunakan saat pengambilan gambar di luar (*reflector*)

pematrian *n Kra* penyambungan dua logam induk menggunakan logam pengisi atau logam patri di antara permukaan logam induk (*brazing*)

pembakaran berlebih *n Kra* pembakaran keramik dengan suhu yang lebih tinggi dari yang ditetapkan sehingga efek yang dihasilkan tidak sesuai dengan harapan (*overfiring*)

pembentukan

pembentukan *n Kra* pembentukan keramik dengan tanah liat plastis dan air sebagai pelicin di atas meja putar yang berputar konstan, dimulai dengan memusatkan tanah liat di atas kepala putaran, membuka, membentuk, dan menghaluskan bentuk dengan penekanan dari dalam dan penahanan dari luar
(*throwing*)



Sumber: londondesigncollective.com

pembersihan pelarut *n Kra* pembersihan gemuk atau lemak menggunakan embun atau uap bahan organik atau pelarut organik
(*solvent cleaning*)

pembilasan *n Kra* pembilasan atau penetralan permukaan benda kerja logam dari asam atau alkali dengan air bersih
(*rinsing*)

pemetikan

pemelatan elektrik *n Kra* **1** pengurangan kation logam terlarut dengan arus listrik sehingga membentuk lapisan logam koheren tipis pada elektrode untuk mengubah sifat permukaan suatu objek; **2** oksidasi listrik anion ke substrat padat
(*electroplating*)

pemeran *n Te* pemain

pemeran manajer *n Te* pemain atau aktor yang mengelola perusahaannya serta mengelola dan menyewakan gedung pertunjukan miliknya; aktor manajer; pemain manajer
(*actor manager*)

pemercontohan *n Ms* pengambilan sebagian atau contoh suara untuk direkam dan digunakan kembali sebagai instrumen atau rekaman suara dalam lagu atau karya berbeda
(*sampling*)

pemetikan 1 *n Ms* pemetikan dawai alat musik; **2** teknik menghasilkan ritme, irama, atau rentak pada alat musik berdawai
(*picking; strumming*)

pemetikan berseling

pemetikan berseling *n Ms* teknik memetik gitar menggunakan pemetik dengan gerakan atas bawah pada dawai
(*alternate picking*)

pemilinan *n Kra* pembentukan gulungan tanah liat berbentuk spiral menjadi keramik berdiameter dan berbentuk tertentu
(*coiling*)

pemolesan akhir *n Kra* pelapisan akhir material dengan cat, pelitur, pelindung air, atau bahan lain untuk memberikan perlindungan pada material dan memberikan nilai estetis
(*finishing*)

pemrograman *n Bcf* penyusunan program acara televisi yang akan disiarkan secara berurutan
(*programming*)

penanda *n Te 1* tanda verbal atau fisik yang diberikan kepada pemain untuk masuk ke panggung atau memulai dialog; **2** titik tempat efek atau aksi dilakukan
(*cue*)

penanda keluar *n Te* keluar

penanda masuk *n Te* ruang masuk

pencepat kamera

penata artistik *n Bcf 1* koordinator lapangan yang merancang dan mewujudkan desain tata artistik; **2** *Te* orang yang bertanggung jawab atas keputusan artistik di kelompok atau organisasi teater, termasuk menentukan lakon, sutradara, dan pemain
(*art director; artistic director*)

penata teknis *n Te* orang yang mengatur kru dan memastikan semua elemen teknis pemertasan dalam kondisi siap
(*technical director*)

pencelupan *n Kra* pengglasiran keramik dengan mencelupkan keramik ke dalam campuran glasir menggunakan tong celup atau tangan
(*dipping*)



Sumber: www.amaco.com

pencepat kamera *n Bcf* pencepat jalannya kamera untuk menghasilkan gambar gerak lambat saat diputar ulang
(*overcrank*)

pencetakan sentrifugal

pencetakan sentrifugal *n Kra* teknik pencetakan menggunakan pelembar berbentuk silinder berdinding tipis, digunakan untuk memproduksi barang atau bahan berukuran standar dengan penyesuaian penggunaan akhirnya
(*centrifugalcasting; rotocasting*)



Sumber: www.metaltex.com

pendongakan *n Bcf* gerakan kamera dari atas ke bawah atau sebaliknya
(*tilting*)

penekanan *n Ms* teknik bermain gitar dengan dawai digesersuakan dan diatur ke dalam getaran sebagai bagian sebuah gerak tunggal akibat didorong ke papan geser suai
(*tapping*)

penempaan *n Kra* pembentukan logam secara plastis menggunakan gaya tekan untuk mengubah bentuk atau ukuran logam yang dikerjakan, dapat dilaku-

pengarah teknis

kan secara manual atau dengan mesin hidrolik
(*forging*)

penemu pandang *n Bcf* alat optik di sisi kiri blim yang memungkinkan operator kamera dapat mengikuti gerakan pemain saat kamera sedang berputar
(*viewfinder*)

pengantar getar *n Ms* transduser yang menangkap getaran mekanik dari dawai dan mengubahnya menjadi sinyal elektrik untuk diteruskan ke penguat suara
(*pickup*)



Sumber: www.guitarcenter.com

pengarah teknis *n Te* penata teknis

pengawagemukan

pengawagemukan *n Kra* membersihkan permukaan logam dari lemak, minyak, atau zat organik lainnya dengan larutan al-kalin (*degreasing*)

pengawetan *n Kra* penghilangan karat pada benda kerja dengan larutan asam (*pickling*)

pengawetasaman *n Kra* pengawetan

pengecapan *n Kra* pencetakan lempengan logam datar secara dingin menggunakan mesin penekan (*stamping*)

pengecoran lempung *n Kra* pencetakan untuk benda berukuran besar yang terbuat dari batu bata dsb untuk kontur perkiraan pengecoran dan lapisan tebal lempung (*loam moulding*)

pengelasan *n Kra* pengikatan beberapa batang logam melalui proses metalurgi berenergi panas pada sambungan logam paduan yang dilakukan dalam keadaan cair (*welding*)

pengetsaan

pengelasan oksigen-asetilena *n Kra* pengelasan gas menggunakan sumber panas nyala api yang dihasilkan melalui pembakaran oksigen dan asetilena untuk mencairkan logam dan bahan tambahan, biasanya digunakan untuk pelat tipis (*oxy-acetylene (OA) welding*)

pengetakan *n Ms* penekanan

pengetokan *n Kra* pengetokan permukaan papan ukiran sehingga gambar atau pola dalam kertas terwujud dalam goresan atau pahatan garis pada papan (*nggetaki*)

pengetsaan *n Kra* pengikisan permukaan logam yang tak terlindungi dengan asam kuat untuk menciptakan desain pada logam (*etching*)



Sumber: global.rakuten.com

penggembungan

penggembungan *n Kra* pelepasan tak diinginkan pada badan benda karena gas yang terperangkap sehingga memunculkan benjolan pada permukaan benda
(*bloating*)



Sumber: www.jeffzamek.com

penggiling bola *n Kra* penggiling yang memutar penggiling stoples untuk menghaluskan dan mencampur bahan glasir dan pewarna berbentuk tepung
(*ball mill; pebble mill*)

penggiling kelereng *n Kra* penggiling bola; kisar kelereng

penggoda *n Bcf* tayangan penggoda berupa cuplikan beberapa adegan yang menarik
(*teaser*)

penggulungan *n Kra* pemilinan

pengroman

pengguratan *n Kra* pengguratan gambar dasar atau sketsa di atas kulit perkamen
(*nyorek*)

pengilapan *n Kra* teknik mengkilapkan keramik dengan menggosok permukaan keramik menggunakan benda logam keras untuk menutup pori-pori permukaan keramik dan memadatkan partikel keramik
(*burnishing*)



Sumber: primroseceramics.co.uk

pengroman *n Kra* pengerjaan lapis lindung secara kimiawi dengan mencelupkan benda kerja berlapis seng ke dalam larutan encer yang berbahan kromat atau bikromat
(*chromating*)

pengukiran



Sumber: ladangkimia.co.id

pengukiran *n Kra* penorehan dan pemahatan untuk membuat gambar atau hiasan pada material kayu, batu, logam, dsb (*carving*)



Sumber: Enget, Budi Streptiardi Fudail, dkk, 2008

penguku *n Kra* pahat lengkung

pengurut *n Ms* alat virtual untuk merangkai nada yang dapat terintegrasi dalam kibor (*sequencer*)

penjaluran *n Ms* perekaman dan penempatan audio multi-jalur ke jalur masing-masing pada stasiun kerja audio digital (*tracking*)

penutup jari

penjarian *n Ms* sistem penanda jari dalam permainan alat musik (*fingering*)

penjepit *n Te* penjepit besi pemasangan lampu yang dapat dikencangkan dan dikendurkan, berbentuk C atau G (*clamp*)

penokohan *n Te* eksplorasi fisik, sosial, dan psikologis peran untuk menciptakan karakter yang meyakinkan (*characterization*)

pentas depan *n Te* area panggung terdepan dan terdekat dengan penonton (*downstage*)

penuangan *n Kra* teknik pengglasiran keramik dengan menuang campuran glasir ke bagian dalam atau bagian luar keramik (*pouring*)

penulis naskah *n Bcf* penulis naskah skenario film (*scriptwriter*)

penutup jari *n Kra* bagian sepatu di ujung sepatu bagian atas (*toe cap*)

penyamaan

penyamaan *n Ms* standar notasi musik profesional, digunakan untuk menulis notasi musik beserta suara instrumen yang akan dipilih
(*equalization (EQ)*)

penyamakan *n Kra* proses produksi kulit dengan menggunakan minyak dan lemak untuk melunakkan, melembaskan, melenturkan, dan menguatkan kulit
(*fatliquoring*)

penyamakan krom *n Kra* penyamakan kulit binatang menjadi kulit tebal dan lembut sehingga lebih sesuai untuk digunakan sebagai bahan pembuatan produk kerajinan
(*chrome tanning*)

penyearah *n Kra* alat utama dalam pelapisan dengan listrik yang berfungsi sebagai sumber arus searah dan penurun tegangan
(*rectifier*)

penyilat *n Kra* pahat lurus

penyimpangan citra *n Bcf* penyimpangan citra saat diproyeksikan ke layar karena kesalahan derajat penempatan proyektor terhadap layar atau ka-

perajutan

rena kemiringan kamera saat pengambilan gambar
(*keystone*)

penyimping *n Ped* pembantu dalam menyiapkan wayang yang akan dimainkan

penyingkatan *n Sr* distorsi ekstrem dari sudut pengambilan gambar untuk memberikan kesan berlebihan
(*foreshortening*)

penyintesis *n Ms* alat elektronik yang mampu menghasilkan berbagai suara
(*synthesizer*)

penyuntingan terakselerasi *n Bcf* penyuntingan kumpulan ambilan yang diperpendek sehingga menciptakan efek cepat dan menegangkan
(*accelerated editing*)

perajutan *n Kra* metode tusuk atas dan tusuk bawah dari sehelai benang rajut untuk membuat kain, pakaian, atau perlengkapan busana
(*knitting*)



Sumber: crafts.tutsplus.com

perangkat agate

perangkat agate *n Kra* hiasan pada keramik yang dibuat dari dua atau lebih tanah liat dengan warna yang tidak bercampur dan ditambahkan batu pualam atau marmer secara merata (*agateware*)

peranti tangan *n Te* alat atau perkakas yang dipegang pemain untuk mendukung penampilannya (*handprop*)

perekaman *n Ms* pengambilan dan pemindahan audio yang diinginkan ke dalam stasiun kerja audio digital (*recording*)

peretakan *n Kra* **1** peretakan pada badan keramik akibat pemanasan atau pendinginan yang terlalu cepat atau mendadak; **2** cacat glasir yang ditandai oleh jaringan retakan halus, terjadi karena glasir berkontraksi melebihi badan keramik saat pendinginan (*dunting; crazing; crackle*)

perkamen *n Kra* kulit mentah binatang yang sudah kering, digunakan dalam pembuatan barang kerajinan

perlambatan *n Bcf* teknik memperlambat pengambilan gambar sehingga gambar terlihat cepat saat diputar dalam kecepatan

pewatakan

normal
(*undercrank*)

pewarna alami *n Kra* pewarna yang diperoleh dari alam, dari binatang atau tumbuhan, secara langsung atau tidak langsung (*natural dye*)

pewarna reaktif *n Kra* pewarna yang larut dalam air dan bereaksi dengan serat selulosa sehingga bersifat tahan luntur dan tahan sinar, digunakan dalam pencelupan dan pengecapan (*reactive dye*)

pewarna sintetis *n Kra* pewarna yang diperoleh dari ter arang batubara berupa cairan kental berwarna hitam yang terdiri atas dispersi karbon dalam minyak (*synthetic dye*)



Sumber: faculty.montgomerycollege.edu

pewatakan *n Te* penokohan

pewter

pewter *n Kra* kerajinan dengan bahan baku logam campuran yang mengandung timah putih, tembaga, dan antimon
(*pewter*)



Sumber: www.ptreeusa.com

pijakan kaki *n Ms* aksesoris dalam bermain gitar klasik
(*footstool*)



Sumber: www.guitarcenter.com

pinggang *n Kra* alas bagian depan di dalam sepatu
(*waist*)

pizikato *n Ms* teknik bermain biola tanpa menggunakan alat gesek, tetapi dipetik
(*pizzicato*)

pointilisme

plastisitas *n Kra* keunikan tanah liat yang mengombinasikan kekuatan padatan dengan keenceran cairan, berfungsi sebagai pengikat proses pembentukan sehingga benda yang dibentuk tidak retak atau pecah dan berubah bentuk, dipengaruhi oleh jenis tanah, ukuran butir partikel tanah, keberadaan zat organik, dan jumlah air
(*plasticity*)

plektrum *n Ms* alat bantu memetik dawai
(*plecktrum*)



Sumber: wikipedia

plot lakon *n Bcf* lakon plot

pointilisme *n Sr 1* teknik lukisan neoimpresionis yang memadukan titik-titik kecil dari berbagai warna murni untuk menghasilkan tingkat kecemerlangan warna yang tinggi; *2 Bcf* teknik

pola

lukis menggunakan titik-titik beragam warna yang diaplikasikan dalam pola untuk membentuk gambar atau citra tertentu
(*pointilism*)

pola *n Ms* komponen fundamental dari komposisi musik
(*pattern*)

pola gerak *n Te* penataan posisi dan pengarahan gerak pemain saat latihan
(*blocking*)

polesan tinggi *n Kra* polesan yang menghasilkan permukaan halus dan berkilau
(*high polish*)

polifonik *n Ms* komposisi yang memiliki banyak suara dengan melodi berbeda sehingga menghasilkan tekstur suara yang kaya
(*polyphonic*)

porositas *n Kra* kemampuan penyerapan air oleh badan keramik yang telah dibakar; tingkat kepadatan badan keramik setelah dibakar
(*porosity*)

portamento *n Ms* 1 teknik bermusik yang dimulai dengan be-

prima vista

berapa hertz di bawah nada pokok dan secara teratur menuju nada pokok; 2 efek perpindahan dari not rendah ke not tinggi atau sebaliknya sehingga menghasilkan suara yang mengalir
(*portamento*)

potongan akhir *n Bcf* film yang sudah selesai diproses dan siap untuk dicetak dan diperbanyak di laboratorium
(*final cut*)

potongan final *n Bcf* potongan akhir

potong-sambung *n Bcf* metode penyuntingan film yang menyambungkan dua adegan yang tidak berkesinambungan
(*dynamic cutting*)

presentasional *n Te* pementasan yang mengutamakan pertunjukan akting kepada penonton; gaya pementasan konvensional atau klasik
(*presentational*)

prima vista *n Ms* teknik memainkan atau menyanyikan notasi langsung setelah melihat kertas musik
(*prima vista*)

produksi teater

produksi teater *n Te* **1** pementasan drama di depan penonton; **2** hasil pementasan (*theatre production*)

progresi akor *n Ms* pergerakan akor; perubahan nada secara horizontal dan vertikal (*chord progression*)

prop *n Te* objek dalam set panggung yang digunakan pemain (*prop; property*)

properti *n Te* prop

properti set *n Bcf* deskripsi properti di dalam set (*set property*)

prosesor gitar *n Ms* pengubah sinyal elektronik gitar listrik sehingga mengubah suara dan nada yang dihasilkan oleh gitar tersebut (*guitar processor*)

purisme

protagonis *n Te* tokoh utama pembawa cerita lakon (*protagonist*)

proteksi anodik *n Kra* perlindungan terhadap korosi dengan memolarisasikan logam yang dilindungi ke arah potensial pasif (*anodic protection*)

pudar *n Sr* transisi adegan yang memunculkan gambar, cahaya, atau suara secara bertahap (*fade*)

puput *n Kra* ubub

purisme *n Sr* **1** gaya artistik yang menekankan kemurnian bentuk geometris; **2** gerakan artistik yang menekankan kemurnian bentuk geometris (*purism*)

R - r

raku *n Kra* teknik pembakaran keramik dari Jepang yang mereduksi dan mendinginkan keramik di luar tungku segera setelah glasir matang pada keramik bakaran rendah
(*raku*)

realisme *n Sr* gaya lukisan yang menggambarkan dunia nyata tanpa ilusi, cenderung bertema realitas kemiskinan
(*realism*)



Sumber: wikipedia

reduksi *n Kra* pengurangan oksigen di dalam tungku pada saat pembakaran
(*reduction*)

reflektor *n Bcf* pemantul

refrein *n Ms* bagian musik atau lagu yang selalu diulang

(*refrain; ref*)

reggae *n Ms* aliran musik dari Jamaika yang berkembang pada akhir tahun 1960-an
(*reggae*)

register *n Ms* batas tinggi rendahnya nada instrumen atau vokal

relaksasi *n Te* pengenduran otot-otot tubuh dari ketegangan setelah bermain peran
(*relaxation*)

Renda *n Kra* kerawang dari benang yang dirajut, biasa dipasang di tepi baju, kain, dsb untuk menambah nilai estetis kain atau pakaian
(*lace*)

representasional *n Te* pementasan yang menyajikan kehidupan nyata; gaya realis
(*representational*)

respons estetis *n Te* reaksi seseorang secara emosi dan kognisi terhadap sebuah karya seni
(*aesthetic response*)

retak seribu *n Kra* peretakan

riak *n Sr* transisi adegan dengan

ricikan

efek riak air
(*ripple*)

ricikan *n Kar* instrumen pada gamelan Jawa

rif *n Ms* pola ritme atau rangkaian beragam not dalam pola tertentu yang diulang sepanjang lagu
(*riff*)

rilis umum *n Bcf* perilisan dan penayangan film untuk masyarakat umum
(*general release*)

ritme *n Ms* struktur musik yang menyajikan nuansa lagu tertentu untuk membangun dan mempertahankan suasana dan momentum lagu
(*rhythm*)

romansa *n Ms* lagu dengan lirik atau nuansa instrumental heroik, sentimental, dan romantis
(*romance*)

romantisisme *n Sr* gaya lukisan yang menekankan pada emosi kuat (takut, ngeri, dan takjub) sebagai sumber dari pengalaman estetika
(*romanticism*)

ruang pemeranan

rona *n Sr* warna
(*hue*)

rondo *n Ms* komposisi dengan motif berulang

rotocetak *n Kra* pencetakan sentrifugal

ruang masuk *n Te 1* tempat atau ruang bagi pemain untuk masuk ke panggung; **2** bagian lakon yang merupakan penanda bagi pemain untuk masuk ke panggung
(*entrance*)

ruang pemeranan *n Te* area akting

S - s

sambungan *n Kra* bilai

sangan *n Kra* krus

sanggit *n Ped* kreativitas dalam mengungkap dan memecahkan permasalahan di sebuah lakon melalui sabetan, catur, dan iringan

sans serif *n Sr 1* gaya penulisan tanpa serif; **2 a** tanpa serif (*sans serif*)

sapuan *n Sr* hapus

saput kayu *n Kra* lembaran kayu tipis hasil sayatan atau serutan atau irisan kayu dengan ketebalan 024 — 06 mm, digunakan sebagai bahan membuat kayu lapis dan pelapis permukaan kayu olahan (*veneer*)



sumber: wikipedia

satir *n Te* lakon komedi sindiran berisi kritik sosial (*satire*)

sayap *n Kra* bagian sepatu tempat ujung atasan bertemu sol (*feather*)

sayap panggung *n Te* area samping panggung yang tidak terlihat oleh penonton (*wing*)

seblak *n Tr* gerak melempar sampur ke samping

seblak sampur *n Tr* gerak melempar selendang dengan hentakan tangan



sumber: Gede Oka Subagia

seksi kostum *n Bcf* bagian yang bertanggung jawab atas pemilihan dan penyiapan kostum dalam sebuah produksi siaran atau film (*wardrobe department*)

selingan

selingan *n Ms* musik sisipan antarbagian lagu, biasanya berupa permainan musik instrumental (*interlude*)

seminada *n Ms* jarak setengah nada (*semitone*)

semprotan udara *n Kra* mesin cat semprot; kuas udara

seni lukis Kamasan *n Sr* gaya seni lukis dari Kamasan, Bali, yang menampilkan tema-tema pewayangan dengan teknik dan bahan tradisional

seni lukis Ubud *n Sr* gaya seni lukis dari Ubud, Bali, yang menampilkan tema-tema kehidupan sehari-hari

seni optis *n Sr* metode melukis yang memperhatikan interaksi antarilusi, bersifat abstrak, dan berbentuk potongan berwarna hitam putih sehingga memberikan kesan pergerakan, benda tersembunyi, getaran, atau pola tertentu (*op art*)

seni pop *n Sr* gaya seni yang memanfaatkan simbol-simbol dan gaya visual dari media

simbol

massa populer, seperti majalah, iklan, komik, televisi, internet, dan koran (*pop art*)

serempak *n Ms* teknik bernyanyi dengan dua atau lebih penyanyi menyanyikan lagu yang sama dengan nada yang sama bersamaan (*unison*)

serif *n Sr* garis-garis tambahan kecil di akhir huruf-huruf (*serif*)

Sian Magenta Kuning Hitam (SMKH) *n Sr* warna standar desain yang akan dikirim ke pencetak sehingga warna yang tercetak sesuai dengan yang terlihat di layar (*Cyan Magenta Yellow Black (CMYK)*)

sikap polar *n Bcf* sikap atau pendekatan emosional pemain ke pemain lain, kondisi diri, masyarakat, atau diri sendiri (*polar attitude*)

simbol *n Bcf* tanda berdasarkan kesepakatan, konvensi, peraturan, atau perjanjian yang disepakati bersama (*symbol*)

simbolisme

simbolisme *n Te* pementasan yang menyintesisasikan berbagai unsur seni ke dalam simbol untuk menyampaikan makna tertentu
(*symbolism*)

simfoni *n Ms* musik orkestra dalam ukuran yang relatif besar
(*symphony*)

simile *n Ms* tanda agar bagian selanjutnya dimainkan dengan cara yang sama
(*simile*)

sindenan *n Kar* lagu yang dibawakan oleh vokalis wanita tunggal, diiringi gending, berbentuk nonritmis

singgetan *n Kar* pola permainan gendang sebagai peralihan ke bagian tertentu

sinkope *n Ms* pemindahan aksent untuk memberikan tekanan berat pada bagian ringan suatu birama
(*syncope*)

sintetisme *n Bcf* gaya seni yang menggabungkan berbagai bentuk sehingga membentuk suatu produk baru yang kompleks
(*synthetism*)

soran

sisipan *n Bcf* sisipan penting berupa adegan pendek
(*insert*)

skor *n Ms* notasi musik yang menjabarkan aransemen musik secara keseluruhan
(*score*)

slip *n Kra* campuran tanah liat dan/atau mineral keramik dalam medium air
(*slip*)

sol *n Kra* seluruh bagian sepatu di bawah kaki
(*sole*)

sol luar *n Kra* bagian terbawah sepatu yang bersentuhan dengan tanah
(*outsole*)

solfegio *n Ms* metode pendidikan musik yang mengajarkan ketajaman pendengaran untuk ketepatan ritmis dan ketepatan nada
(*solfegio*)

soran *n Kar* sajian karawitan gaya Yogyakarta yang disajikan tanpa vokal, rebab, gender, gambang, suling, dan siter

stakato

stakato *n Ms* cara membunyikan nada secara tajam dan terpisah satu per satu
(*staccato*)

stem *n Ms* garis vertikal pada not yang menandakan lamanya not dibunyikan, berkaitan dengan not-not lain di sekitarnya

stilisasi *n Te* pementasan yang sengaja memperbesar detail tertentu (aksi pemain dsb) untuk mendapatkan perhatian penonton
(*stylization*)

suara latar *n Bcf* **1** suara latar dalam adegan untuk menunjukkan latar tempat; **2** suara penyiar dari balik layar
(*ambient sound; voice over*)

suara multijalur *n Bcf* teknik tata suara pada film untuk menghasilkan efek stereofonik dengan menggunakan dua atau tiga jalur suara yang direproduksi melalui penguat pemisah jalur ke penguat suara terpisah
(*multitrack sound*)

suara tak langsung *n Bcf* intensitas cahaya yang digunakan dalam pengambilan gambar
(*indirect sound*)

sulih suara

sudut pandang *n Bcf* sudut pandang kamera
(*angle*)

sudut rendah *n Sr* sudut pengambilan gambar dari bawah objek untuk memberikan kesan he-roik, kuat, dan besar
(*low angle*)

sudut tinggi *n Sr* sudut pengambilan gambar dari atas objek untuk memberikan kesan kecil, penakut, dan lemah
(*high angle*)

sul ponticello *n Ms* teknik membunyikan senar dengan memetik atau menggesek senar pada po-sisi dekat titian atau penyam-bung untuk menghasilkan nada terang
(*sul ponticello*)

sul tasto *n Ms* teknik membunyikan senar dengan memetik atau menggesek senar pada po-sisi dekat papan jari untuk meng-hasilkan nada gelap
(*sul tasto*)

sulaman *n Kra* bordir

sulih suara *n Bcf* penggantian bahasa lisan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran
(*dubbing*)

sunting bersih

sunting bersih *n Bcf* tahap akhir penyuntingan film untuk memenuhi struktur narasi yang sesuai dengan skenario (*fine cut*)

sunting lompat *n Bcf* pemotongan bagian adegan yang mematahkan kesinambungan waktu untuk memadatkan adegan (*jump cut*)

¹**surrealisme** *n Bcf* gaya seni yang menampilkan spontanitas murni dan kebebasan imajinasi berdasarkan keyakinan realitas yang superior (*surrealism*)

²**surrealisme** *n Te* pementasan yang mengekspresikan ketaksadaran hidup manusia melalui simbol mimpi, distorsi psikologis, dan asosiasi bebas gagasan; gaya realisme subjektif (*surrealism*)

sutradara

surfaktan *n Kra* zat aktif permukaan (*surfactant; surface active agent*)

susunan acara *n Bcf* urutan acara

susut *n Kra* kurang (tentang ukuran) akibat pengeringan atau pembakaran sehingga air yang mengisi rongga tanah liat hilang dan partikel tanah saling mendekat (*shrink*)

sutradara *n Te* orang yang bertugas mengawasi, memberi instruksi, dan mengarahkan pemain dan kru dalam sebuah produksi teater (*director*)

T - t

tabulatur *n Ms* penulisan notasi yang tidak ditulis dengan dengan not, tetapi dengan huruf, angka, atau simbol lain
(*tabulature*)



sumber: Budi Linggono, 2008

tajam *n Ms* kres; penaikan setengah nada
(*sharp*)

talu *n Ped* gending yang dimainkan sebelum pertunjukan wayang dimulai

tanda birama *n Ms* tanda yang menunjukkan jumlah ketukan dalam satu ruas birama
(*time signature*)

tanda kunci *n Ms* tanda di awal sangkar nada yang berfungsi untuk menunjukkan letak nada
(*key signature*)

tanda ulang *n Ms* tanda baca yang digunakan untuk memberi tahu pemain agar mengulang bagian melodi lagu tertentu
(*abbreviation sign*)

tangga nada kromatik *n Ms* tangga nada dengan jarak antar-nada setengah laras
(*chromatic scale*)

tangga nada mayor *n Ms* tangga nada yang memiliki tujuh nada pokok dalam satu sistem, disusun menggunakan jarak penuh dan setengah dengan pola 1-1-½-1-1-1-½
(*major scale*)

tangga nada pentatonis *n Ms* tangga nada yang menggunakan lima nada pokok dengan jarak berbeda-beda, dilihat berdasarkan urutannya dalam tangga nada
(*pentatonic scale*)

tanggapan estetis *n Te* respons estetis

tapestri *n Kra* teknik pembuatan tekstil dengan menenun benang, serat, dan bahan lain, berstruktur tenunan lungsin dan pakan
(*tapestry*)



sumber: www.whatsonlanarkshire.co.uk

tata cahaya

tata cahaya *n Te* pencahayaan panggung
(*lighting*)

tata musik *n Te* vokal dan suara instrumental ritmis yang digunakan untuk mengiringi atau melatari pertunjukan
(*music*)

tata rias *n Te* penataan riasan pemain (wajah, tubuh, dsb) menggunakan kosmetik untuk menonjolkan karakter yang diperankan
(*make up*)

tatah sungging *n Kra* seni kerajinan yang banyak ditemukan dalam pembuatan wayang kulit, hiasan dinding, kipas, kap lampu, atau benda-benda kerajinan dari kulit

tau-tau *n Bcf* patung representasi orang yang telah meninggal dunia di Toraja

tawing *n Tr* gerak tangan dari atas kening turun ke depan dada

teater epik *n Te* pementasan yang menempatkan teater sebagai pembelajaran sosiopolitik kepada penonton melalui narasi, proyeksi, slogan, lagu, dan

teknik plakat

kontak dengan penonton
(*epic theatre*)

teatricalisme *n Te* pementasan yang berusaha menyadarkan penonton bahwa pertunjukan yang mereka saksikan bukan merupakan kehidupan nyata
(*theatricalism*)

tekan tipis *n Kra* teknik pembentukan keramik dengan menekan dinding tanah liat untuk mencapai kepadatan dan ketipisan dinding tertentu menggunakan pemukul dan penahan dari kayu atau batu, dilakukan di atas meja putar yang berputar lambat dan konstan
(*padle and anvil*)

teknik akuarel *n Sr* teknik melukis menggunakan cat air (akuarel) dengan sapuan warna tipis sehingga lukisan yang dihasilkan bernuansa transparan
(*aquarelle technique*)

teknik cat air *n Sr* teknik akuarel

teknik plakat *n Bcf* teknik melukis menggunakan cat air, cat akrilik, atau cat minyak dengan sapuan tebal dan komposisi cat

tema

yang kental sehingga memberikan kesan karya yang penuh warna

tema *n Ms* rangkaian nada yang merupakan bentukan pokok sebuah komposisi
(*theme*)

tembikar *n Kra* tanah liat yang bersifat plastis, refraktori, rendah daya susut, dan berbutiran halus yang dibakar pada suhu 12500—13000 derajat
(*stoneware*)

tempat tercerah *n Bcf* area dalam set yang memiliki pencahayaan paling terang
(*hot spot*)

tempera *n Bcf* teknik melukis dengan mencampurkan kuning telur ke dalam cat sebagai bahan perekat, dapat menggunakan kayu atau tembok sebagai kanvas
(*tempera; egg tempera*)

tempera telur *n Bcf* tempera

tempo *n Ms* kecepatan lagu yang dapat diukur dalam birama

termokopel

tempo A *n Ms* tanda untuk kembali ke tempo awal
(*A tempo*)

terakota *n Kra* **1** keramik berbahan dasar tanah liat tak berglasir dengan badan yang terbakar berpori; **2** pahatan pada gerabah dan peranti lain; **3** warna oranye kecokelatan
(*terracotta*)

teras *n Kra* inti kayu yang berwarna gelap, memiliki serat dan pori-pori yang padat, merupakan serat yang mati
(*heartwood*)



sumber: www.britannica.com

termokopel *n Kra* alat di ruang pembakaran keramik yang dihubungkan dengan alat penunjuk suhu untuk mengukur suhu pembakaran di dalam ruang
(*thermocouple*)

tetrakor



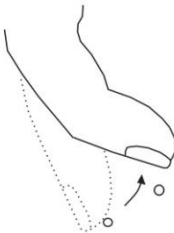
Foto: www.correge.fr

tetrakor *n Ms* sistem empat nada yang menjadi dasar pelbagai sistem nada pada zaman Yunani kuno dan awal abad pertengahan
(*tetrachord*)

timbre *n Ms* warna nada

tipografi *n Bcf* seni mengatur hu-ruf atau tulisan
(*typography*)

tirando *n Ms* pemetikan dawai dengan tidak menyandarkan jari pada dawai sebelahnya
(*tirando*)



sumber: Budi Linggono, 2008

transfer gambar

titi nada *n Ms* tinggi rendah nada
(*pitch*)

titik per inci *n Sr* ukuran kepadatan titik pada gambar atau citra; jumlah titik yang dapat di-letakkan pada satu garis dalam rentang ukuran satu inci
(*dot per inch (DPI)*)

tokoh *n Te* karakter

tolok penanda *n Kra* alat pembuat garis lurus jarak alur dari sisi panjang batang kayu, pembuat garis horizontal untuk panjang pen, pembuat garis lebar lubang pen, dan pembuat garis lurus arah gergaji belah
(*marking gauge*)

tragedi *n Te* lakon yang menggambarkan perjuangan tokoh utama menyingkirkan segala rintangan, tetapi diakhiri dengan kegagalan atau kematian tokoh utama
(*tragedy*)

transduser getaran *n Ms* pengantar getar

transfer gambar *n Bcf* pengiriman materi gambar melalui satelit
(*up link*)

transisi bertahap

transisi bertahap *n Sr* transisi gambar atau adegan secara perlahan dan bertahap (*dissolve*)

transisi perlahan *n Sr* transisi bertahap

transpos *n Ms* penaikan atau penurunan nada dasar dari nada standar lagu yang sudah ada (*transpose*)

trebel klef *n Ms* tanda untuk menunjukkan letak nada G pada garis kedua paranada (*treble clef*)



Foto: Budi Linggono, 2008

triad *n Ms* tiga nada dengan ketinggian berbeda yang ter-

triplet

susun di atas nada tertentu pada suatu tangga nada dengan konstruksi interval kwint dan tertis di atasnya (*triad*)

triad tertambah *n Ms* takor yang terbentuk oleh dua triad mayor dengan nada tinggi kelima dinaikkan (*augmented triad*)

triadik *n Bcf* skema penggunaan warna dalam segitiga simetris di dalam lingkaran warna (*triadic*)

tril *n Ms* pergantian cepat antara not dasar dan satu not di atas (*trill*)

triplet *n Ms* tiga not yang sama nilainya dan membentuk satu kelompok

U - u

ubub *n Kra* pengembus api yang memberikan tekanan udara dalam jumlah tertentu untuk menjaga dan mengendalikan nyala api, berbentuk seperti seruling besar tanpa lubang
(*fireplace bellow*)

ukel *n Tr* memutar pergelangan tangan ke arah dalam

ukir dalam *n Kra* ukiran yang mementingkan penonjolan dimensi gambar sehingga terkesan cekung atau cembung

ukir datar *n Kra* teknik pengukiran yang menekankan pada goresan gambar atau pola yang terkesan datar atau rata dengan permukaan

umpak inggah *n Kar* bagian komposisi gending gaya Surakarta yang berfungsi sebagai peralihan dari bagian merong ke inggah

unison *n Ms* serempak

unsur teknis *n Te* aspek teater yang terlibat dalam penciptaan pertunjukan (tata panggung, tata rias, tata busana, tata cahaya, dan tata suara)
(*technical element*)

urutan acara *n Bcf* urutan atau susunan program acara yang terperinci berdasarkan durasi, bahasa naskah, dan segmentasi acara
(*rundown*)

V - v

vam *n Kra* bagian atas sepatu dari ujung depan hingga kuarter (*vamp*)

vibrato *n Ms* teknik menggetarkan nada untuk memperindah lagu yang dimainkan sehingga nada terdengar bergelombang dan enak didengar

videoteks *n Bcf* pelayanan informasi interaktif dari komputer pusat untuk meminta kerangka informasi melalui telepon atau kabel untuk ditampilkan pada layar video (*videotext*)

vitrifikasi *n Kra* kondisi keramik yang telah mencapai suhu kematangan yang tepat tanpa mengalami perubahan bentuk (*vitrification*)

vortisisme *n Sr* gerakan modernis seni Inggris pada awal abad ke-20 yang sebagian terinspirasi oleh kubisme (*vorticism*)

W - w

wajan *n Kra* alat berbahan logam baja atau tanah liat yang bertangkai untuk mencairkan malam atau lilin

waktu ganda *n Ms* waktu majemuk

waktu majemuk *n Ms* tanda waktu musik dengan irama beraksen setiap pengukuran terbagi tiga
(*compound time*)

waktu ratah *n Ms* tanda waktu musik dengan irama beraksen setiap pengukuran terbagi dua
(*simple time*)

waktu rata-rata *n Sr* efek video yang dipakai dalam perangkat lunak penyuntingan

sehingga terlihat seperti efek gerak lambat peluru
(*average time*)

warna dingin *n Sr* warna biru, hijau, dan ungu cerah yang memberikan kesan kalem dan tenang
(*cool color*)

warna hangat *n Sr* warna merah, jingga, kuning, dan kombinasi ketiganya yang memberikan kesan bersahabat, bahagia, dan nyaman
(*warm color*)

warna nada *n Ms* bunyi yang dihasilkan oleh perbedaan antara dua bunyi meskipun keduanya memiliki nada dan kekuatan yang sama
(*timbre*)

Z - z

zat aktif permukaan *n Kra* zat kimia yang dimasukkan ke dalam larutan sebagai zat pengaktif permukaan
(*surface active agent*)

zum *n Bcf* gerakan kamera menuju atau menjauh dari objek
(*zoom*)

DAFTAR REFERENSI

Sumber Cetak

- Armstrong, H. (2009). *Graphic design theory: Readings from the field*. New York: Princeton Architectural Press.
- Arnason, H. H. and Mansfield, E. C. (2012). *History of modern art*. New York: Pearson
- Benade, A. H. (1990). *Fundamentals of musical acoustics*. New York: Oxford University Press
- Dalijo, D. M. (1983). *Pengenalan ragam hias Jawa IB*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah
- Elsam, P. (2006). *Acting character*. London: A&C Black
- Enget, dkk. (2008). *Kriya Kayu untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Frank and Hamer, J. (1997). *The potter's dictionary of materials and techniques*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Froug, W. (1993). *Screen writing tricks of the trade*. Los Angeles: Silman James Press
- Gunawan. (2013). *Pembuatan produk dengan teknik ukir datar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

- Harmoko. (1993). *Tari tradisional Indonesia*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita
- Hastanto, S. (2009). *Konsep patet dalam karawitan Jawa*. Surakarta: ISI Press Surakarta
- Hidayat, R. (2005). *Menerobos pembelajaran tari pendidikan*. Malang: Banjar Seni Gantar Gumelarf.
- Holsinger, H. & Berger, N.(1994). *How music and computer work*. California: Ziff-Davis Press Emeryville.
- Hornby, A. S. (1995). *Advanced learner's dictionary of current English*. United Kingdom: Oxford University Press
- Judi, A. (1985). *Batik klasik*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Kamien, R. (2002). *Music: An appreciation*. New York: McGraw Hill.
- Laybourne, K. & Canemaker, J. (1998). *The animation book: A complete guide to animated filmmaking—from flip-books to sound cartoons to 3-D animation*. New York: Three Rivers Press.
- Linggono, Budi. (2008). *Seni Musik Non Klasik untuk Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Linggono, I. B. (2008). *Seni musik non klasik untuk jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

- Liszka, J. J. (1996). *A general introduction to the semiotic of Harles Sanders Peirce*. Bloomington: Indiana University Press.
- McCurdy, C. (1958). *Modern art: A fictorial anthology*. New York: The Macmillan Company.
- McTigue, M. (1992). *Acting like a pro, who's who, what's what and the way things really work in the theatre*. Ohio: Better Way Books.
- Menear, P., Saunders, A., Mayer, D. (1994). *Stage management and theatre administration (phaidon theatre manuals)*. London: Phaidon Press Limited.
- Mulyono, S. (1989). *Wayang, asal-usul, filsafat, dan masa depannya*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Murtiyoso, B. (2004). *Pertumbuhan dan perkembangan seni pertunjukan wayang*. Surakarta: Citra Etnika.
- Perricone, J. (2000). *Melody in songwriting: Tools and techniques for writing hit songs (Berklee Guide)*. United States: Berklee Press.
- Powell, M. (2010). *The acting bible, the complete resource of aspiring actors*. New York: Barron's.
- Prier, SJ. K. (2014). *Kamus musik cetakan ke-3*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Rona, J. (1994). *The MIDI companion*. United States: Hal Leonard Corporation.
- Santosa, Eko dkk. (2018). *Seni Teater untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan,

Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Sartono, Fr. S. (2008). *Teknik penyiaran dan produksi program radio, televisi dan film jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

----- (2008). *Teknik penyiaran dan produksi program radio, televisi, dan film Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Schreiber, T. & Barber, M. B. (2005). *Acting advanced techniques for the actor, director, and teacher*. New York: Allworth Press.

Setiawati, R. (2008). *Seni tari jilid 1 untuk SMA*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Soedarsono, (1998). *Seni pertunjukan Indonesia di era globalisasi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

----- (1997). *Tari tradisional Indonesia*. Jakarta: Harapan Kita.

Soemantri, H. (2002). *Indonesian heritage: Visual art*. Jakarta: Jayakarta Agung

Soeroso. (1975). *Menuju ke garapan komposisi karawitan*. Yogyakarta: Akademi Musik Indonesia

- Soetarno. (2005). *Pertunjukan wayang dan makna simbolisme*. Surakarta : STSI Press
- Sumandiyo, H. (1996). *Aspek-aspek dasar komposisi kelompok Yogyakarta*. Yogyakarta: Manthili
- Suparno, S. (2007). *Seni pedalangan gagrag Surakarta: Butir-butir kearifan lokal sebagai problematik mutakhir*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Press
- Suwarno. (2009). *Bahasa pewara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yetti, Elindra, Nursilah, dan Rahmida Setiawati. dkk. (2005). *Stansasi tari Sumatra Barat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional.

Koleksi pribadi Gede Oka Subagia

Koleksi pribadi Purwadi

Sumber Daring

Agateware. (2018). Diakses pada 7 April, 2018,

<https://en.wikipedia.org/wiki/Agateware/>

Airbrush. (2018). Diakses pada 7 April, 2018,

<https://en.wikipedia.org/wiki/Airbrush/>

Alat untuk membatik: gawangan. Diakses pada 16 April, 2018

<https://infobatik.id/alat-untuk-membatik-gawangan/>

Amazon Music. Diakses pada 17 April 2018 dari

<https://www.amazon.com/Main-Title/dp/B000V6PXPX>

Anatomy of the shoes. (2018). Diakses pada 11 April, 2018,

https://www.shoeguide.org/shoe_anatomy/

- Andi Satterlund. “Knitting Fundamentals: How to Fix Dropped Stitches.” Diakses pada 18 Mei 2018 dari <https://crafts.tutsplus.com/tutorials/knitting-fundamentals-how-to-fix-dropped-stitches--craft-11759>
- André Murilo Estruturas. *Vinheta Special Truss*. Diakses pada 24 Mei 2018 dari <https://www.youtube.com/watch?v=E06BNReIWwE>
- Arti kata “angkuap” menurut KBBI. (2015). Diakses pada 7 April 2018, <http://kbbi.co.id/arti-kata/angkuap/>
- Artificial leather. (2018). Diakses pada 11 April 2018, https://en.wikipedia.org/wiki/Artificial_leather/
- Batik kawung. (2017). Diakses pada 14 April, 2018, https://id.wikipedia.org/wiki/Batik_Kawung/
- Berbagai macam bahan yang digunakan saat finishing kayu. (2016). Diakses pada 3 April 2018, <https://www.klikteknik.com/blog/berbagai-macam-bahan-digunakan-saat-finishing-kayu.html/>
- Canting. (2018). Diakses pada 14 April 2018, <https://kbbi.web.id/canting/>
- Carving. (2018). Diakses pada 3 April 2018, <https://en.wikipedia.org/wiki/Carving/>
- Casting, slip casting. (2015). Diakses pada 9 April, 2018, https://digitalfire.com/4sight/glossary/glossary_casting_slip_casting.html/

- Cara natah wayang kulit – nyorek (bagian 1). (2015). Diakses pada 11 April 2018, <https://www.triobbcc.com/2015/04/langkah-natah-wayang-kulit-nyorek.html/>
- Centrifugal casting (industrial). (2018). Diakses pada 14 April, 2018, [https://en.wikipedia.org/wiki/Centrifugal_casting_\(industrial\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Centrifugal_casting_(industrial)) /
- Chromogenic print. (2018). Diakses pada 16 April, 2018, https://en.wikipedia.org/wiki/Chromogenic_print/
- Clay Wedging. Diakses pada 9 April, 2018, <http://www.instructables.com/id/Clay-Wedging-101/>
- C-clamp. (2018) Diakses pada 3 April, 2018, <https://en.wikipedia.org/wiki/C-clamp/>
- Definisi lensa dan jenis-jenis lensa untuk kamera SLR maupun DSLR. (2013). Diakses pada 27 Agustus, 2018, <https://achdadona.wordpress.com/2013/01/02/definisi--lensa-dan-jenis-jenis-lensa-untuk-kamera-slr-maupun-dslr>
- Daftar istilah dalam pembuatan skrip/ skenario film. (2010). Diakses pada 27 Agustus, 2018, <https://pusatbahasaalazhar.wordpress.com/2010/07/27/daftar-istilah-dalam-pembuatan-skrip-skenario-film/>
- Daftar istilah dalam pembuatan skrip/ scenario/ screenplay. Diakses pada 27 Agustus, 2018, <https://www.kreatifproduction.com/pembuatan-skenario/>
- Dyes, chemical and synthetic. (2005). Diakses pada 21 April 2018, <https://www.encyclopedia.com/fashion/encyclopedias-almanacs-transcripts-and-maps/dyes-chemical-and-synthetic/>

- Eyelet. (2018). Diakses pada 14 April 2018,
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/eyelet/>
- Earthenware. Diakses pada 9 April, 2018,
<https://www.britannica.com/art/earthenware/>
- Embossed leather. (2018). Diakses pada 11 April 2018,
https://www.leather-dictionary.com/index.php/Embossed_leather/
- Embroidery. (2018). Diakses pada 17 April 2018,
<https://en.wikipedia.org/wiki/Embroidery/>
- Ethanol. (2018). Diakses 27 Agustus, 2018,
<https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/ethanol/>
- Fatliquoring. (2018). Diakses pada 11 April 2018,
<https://en.wiktionary.org/wiki/fatliquoring/>
- Featuresdesk (ICG). “1st PH Garment And Leather Goods Industries And Fabric Expo Set.” Diakses pada 23 April 2018 dari
<http://journey.ph/1st-ph-garment-and-leather-goods-industries-and-fabric-expo-set/>
- Fine arts: Dance, music, theatre, visual art. Diakses pada Mei 2018,
<https://www.tn.gov/education/instruction/academic-standards/arts-education.html/>
- Finishing politer. (2010). Diakses pada 5 April, 2018,
<http://www.tentangkayu.com/2010/07/finishing-politur.html/>
- Fixing agent for acid dyes SP. (2018). Diakses pada 21 April 2018,
<http://www.htfine-chem.com/product/fixing-agent-for-acid-dyes-sp.html/>

- Growth ring. Diakses pada 3 April, 2018,
<https://www.britannica.com/science/growth-ring-plant-anatomy/>
- Guitar Center, Inc. "Foot Stools." Diakses pada 23 April 2018 dari
<https://www.guitarcenter.com/Foot-Stools.gc>
- Heartwood. Diakses pada 3 April, 2018,
<https://www.britannica.com/science/heartwood/>
- How to dip glaze pottery. (2017). Diakses pada 9 April 2018,
<https://www.thespruce.com/how-to-dip-glaze-pottery-2745760/>
- Indanthrone blue. (2018). Diakses pada 21 April 2018,
https://en.wikipedia.org/wiki/Indanthrone_blue/
- Istilah-istilah dalam dunia broadcast. Diakses pada 9 April, 2018,
<https://aburokok.wordpress.com/istilah-istilah-dalam-dunia-broadcast/>
- Istilah dalam dunia perfilman.
<https://asiaaudiovisualrb09oktyas.wordpress.com/istilah-dalam-dunia-perfilman/>
- Istilah-istilah dalam produksi film dan acara tv. (2012).
<http://belajarcinema.blogspot.com/2012/07/istilah-istilah-dalam-produksi-film-dan.html/>
- Istilah-istilah penyiaran dan TIK. (2016). Diakses pada 27 Agustus, 2018, *<http://istilah-penyiaran-tik.blogspot.com>*
- Istilah-istilah dalam produksi film dan acara TV (glosary). (2007). Diakses pada 27 Agustus, 2018,
<https://misteridigital.wordpress.com/2007/09/16/istilah-istilah-dalam-produksi-film-dan-acara-tv/>

- Istilah-istilah dalam pembuatan film (part 1). (2013). Diakses pada 27 Agustus, 2018, <http://moviefren.blogspot.co.id/2013/05/istilah-istilah-dalam-pembuatan-film.html>
- Istilah-istilah dalam dunia broadcasting. (2011). Diakses pada 27 Agustus, 2018, <https://rioglabi.wordpress.com>
- Istilah broadcast. (2012). Diakses pada 27 Agustus, 2018, <http://zamelanesblog.blogspot.com/2011/12/my-story-istilah-broadcast.html>
- It's all about the yarn: Yarn construction. (2015). Diakses pada 16 April, 2018, <https://knittingunplugged.wordpress.com/2015/01/27/its-all-about-the-yarn-yarn-construction/>
- Jeff Zamek. "Ceramics Defects: Common Clay Body and Glaze Defects." Diakses pada 23 April 2018 dari <http://www.jeffzamek.com/ceramics-defects>
- ". "Diagnosing Glaze Blisters, Part 2: Kiln Firing Conditions." Diakses pada 18 Mei 2018 dari <https://www.ceramicindustry.com/articles/89056-diagnosing-glaze-blisters-part-2-kiln-firing-conditions>
- Knitting (disambiguation). (2018). Diakses pada 16 April 2018, <https://en.wikipedia.org/wiki/Knitting/>
- Lace. (2018). Diakses pada 16 April 2018, <https://en.wikipedia.org/wiki/Lace/>
- LDC. "The Different Types of Pottery Techniques." Diakses pada 23 April 2018 dari <https://londondesigncollective.com/art/the-different-types-of-pottery-techniques/>

- Leather. (2018). Diakses pada 11 April 2018, <https://en.wikipedia.org/wiki/Leather/>
- Leather types. (2007). Diakses pada 11 April 2018, <http://www.all-about-leather.co.uk/what-is-leather/leather-types.htm/>
- Macramé. (2018). Diakses pada 16 April 2018, <https://en.wikipedia.org/wiki/Macram%C3%A9/>
- Makna dan arti motif batik ceplok. (2017). Diakses pada 14 April, 2018, <http://batik.or.id/makna-dan-arti-motif-batik-ceplok/>
- Marking gauge. (2018). Diakses pada 3 April, 2018, https://en.wikipedia.org/wiki/Marking_gauge/
- Mesh size. (2018). Diakses pada 11 April, 2018, <http://www.kramerindustriesonline.com/finishing-guides/mesh-size/>
- Metal lathe. (2018). Diakses pada 5 April, 2018, https://en.wikipedia.org/wiki/Metal_lathe/
- Mike Diamond. “PART V. Planchet Errors Plating Blisters.” Diakses pada 27 Mei 2018 dari <http://www.error-ref.com/blisteredplating/>
- Mordant. (2018). Diakses pada 21 April 2018, <https://en.wikipedia.org/wiki/Mordant/>
- Natural dye. (2018). Diakses pada 21 April 2018, https://en.wikipedia.org/wiki/Natural_dye/
- Novelty yarns. (2018). Diakses pada 16 April, 2018, https://en.wikipedia.org/wiki/Novelty_yarns/

- Nubuck. (2018). Diakses pada 11 April, 2018,
<https://en.wikipedia.org/wiki/Nubuck/>
- Ochre. (2018). Diakses pada 3 April, 2018,
<https://en.wikipedia.org/wiki/Ochre/>
- Ornament (art). (2018). Diakses pada 3 April, 2018,
[https://en.wikipedia.org/wiki/Ornament_\(art\)/](https://en.wikipedia.org/wiki/Ornament_(art)/)
- Palu kayu (ganden). (2014). Diakses pada 3 April, 2018
<https://alatpahat.com/2014/09/14/palu-kayu-ganden/>
- Parquetry. (2018). Diakses pada 7 April, 2018,
<https://en.wikipedia.org/wiki/Parquetry/>
- Patchwork. (2018). Diakses pada 21 April 2018,
<https://en.wikipedia.org/wiki/Patchwork/>
- Perkamen. (2013). Diakses pada 11 April, 2018,
<https://id.wikipedia.org/wiki/Perkamen/>
- Peachtree Woodworking Supply, Inc. “Turning Accessories Pewter Lids for Potpourri Pewter Lids?” Diakses pada 23 April 2018 dari *https://www.ptreeusa.com/turning_project_kit_pewter_lids.html*
- Pinterest.com. Diakses pada 24 Mei 2018 dari *www.pinterest.com*
- Playwood. (2018). Diakses pada 7 April, 2018,
<https://en.wikipedia.org/wiki/Plywood/>
- Pola batik banji. Diakses pada 14 April 2018,
<https://infobatik.id/pola-batik-banji/>
- PPP: Clay Body Shrinkage & Absorption. (2003). Diakses pada 28 Agustus, 2018,

<https://www.ceramicindustry.com/articles/84673-ppp-clay-body-shrinkage-absorption/>

Pour. (2018). Diakses pada 9 April, 2018,

<http://www.dictionary.com/browse/pouring/>

Primrose Ceramics. “Smoke fired pottery.” Diakses pada 4 Mei 2018 dari <http://primroseceramics.co.uk/craftsman/smoking-technique.php>

PT Ladang Kimi. “Decorative Coating.” Diakses pada 23 April 2018 dari <http://ladangkimia.co.id/product.html>

Question: What is pull up leather?. (2017). Diakses pada 11 April, 2018, <https://www.watchgecko.com/what-is-pull-up-leather-2/>

Quilting. (2018). Diakses pada 21 April 2018,

<https://en.wikipedia.org/wiki/Quilting/>

Reactive dye. (2017). Diakses pada 21 April 2018,

https://en.wikipedia.org/wiki/Reactive_dye/

Rt1.tv. “HD 2 SNG.” Diakses pada 8 Mei 2018 dari <https://www.rt1.tv/en/ob-van-sng/hd2>

Sapwood. Diakses pada 3 April 2018,

<https://www.britannica.com/science/sapwood/>

Savetz Publishing, Inc. “Log Sheet.” Diakses pada 11 Mei 2018 dari

https://www.businessformtemplate.com/preview/Log_Sheet

Screen printing. (2018). Diakses pada 17 April 2018,

https://en.wikipedia.org/wiki/Screen_printing

Seni tatah sungging, seni kerajinan membuat wayang. (2014).

Diakses pada 11 April 2018, <https://kesolo.com/seni-tatah-sungging-seni-kerajinan-membuat-wayang/>

- Shellac. (2018). Diakses pada 7 April, 2018,
<https://en.wikipedia.org/wiki/Shellac/>
- Shoe glossary: tongue. (2018). Diakses pada 11 April, 2018,
<https://www.liveabout.com/shoe-glossary-tongue-2987690/>
- ShoeSchool.com. “What is a Shoe Last?” Diakses pada 19 Mei 2018
 dari http://www.shoeschool.com/shoeschool/lasts/shoe_last_what.html
- Split leather. (2018). Diakses pada 11 April, 218,
https://www.leather-dictionary.com/index.php/Split_leather/
- Suede: Definition, differences with leather, how do they make it. (2017). Diakses pada 11 April, 2018,
<https://www.meridioband.com/what-is-suede-definition-differences-with-leather/>
- Tailstock. (2017). Diakses pada 5 April, 2018,
<https://en.wikipedia.org/wiki/Tailstock/>
- Tapestry. (2018). Diakses pada 17 April 2018,
<https://en.wikipedia.org/wiki/Tapestry/>
- Tennessee State Board of Education. (2001). Diakses pada September 2018,
https://www.tn.gov/content/dam/tn/stateboardofeducation/documents/massivemeetingsfolder/meetingfiles3/7-22-16_II_E_Fine_Arts_Standards_Attachment.pdf
- Terracotta. (2018). Diakses pada 9 April 2018,
<https://en.wikipedia.org/wiki/Terracotta/>

- The Contenti Company. “Compact Economy Rolling Mill.” Diakses pada 18 Mei 2018 dari <https://contenti.com/compact-economy-rolling-mill>
- The Editors of Encyclopaedia Britannica. Diakses pada 5 April 2018 dari <https://www.britannica.com/science/>
- Tokoname Yuyaku Co., Ltd. “How to Make a Teapot (Slip Casting).” Diakses pada 19 Mei 2018 dari <http://www.tokoname.or.jp/teapot/making/makepot2.htm>
- Tools for Wellness. Diakses pada 19 Mei 2018 dari <https://www.toolsforwellness.com>
- Ultimate-Guitar.com. Diakses pada 20 Mei 2018 dari <https://www.ultimate-guitar.com>
- Vitrification. Diakses pada 9 April, 2018, <https://en.wikipedia.org/wiki/Vitrification/>
- Water glass. Diakses pada 9 April, 2018, <https://www.britannica.com/science/water-glass/>
- Wax. Diakses pada 21 April 2018, <http://www.dictionary.com/browse/wax/>
- Weft definition – definitions for the clothing & fabric industry. (2004). Diakses pada 16 April 2018, http://www.apparelsearch.com/definitions/miscellaneous/weft_definition.htm/
- What is a shoe last. Diakses pada 9 April, 2018, http://www.shoeschool.com/shoeschool/lasts/shoe_last_what.html/

- What is chrome leather. Diakses pada 11 April, 2018,
<https://bestleather.org/types-of-leather/chrome/>
- What is “warp” – definition & explanation. (2018). Diakses pada 16 April 2018, *<http://www.textileglossary.com/terms/warp.html/>*
- What is batik?. Diakses pada 28 Agustus 2018,
<http://www.batikguild.org.uk/batik/what-is-batik/>
- What's On Network. “Making the Great Tapestry of Scotland.”
Diakses pada 23 April 2018 dari
<http://www.whatsonlanarkshire.co.uk/event/055454-making-the-great-tapestry-of-scotland/>
- Wikipedia.org. Diakses pada 23 April 2018 dari
<https://en.wikipedia.org/wiki/>
- Words to the wise. Diakses pada Mei 2018.
<https://www.aact.org/theatre-terms/>
- Yarn. (2018). Diakses pada 16 April 2018,
<https://en.wikipedia.org/wiki/Yarn/>
- 4 jenis kulit sapi berdasarkan kualitas. (2018). Diakses pada 11 April 2018, *<http://www.vanillaleather.com/detailagenda/5-4-Jenis-Kulit-Sapi-Berdasarkan-Kualitas.html/>*
- 8 macam teknik seni lukis dan penjelasannya (lengkap). (2018).
Diakses pada 28 Agustus 2018, *<https://notepam.com/teknik-seni-lukis/>*
- “Bankroll Garment Bag.” Diakses pada 25 Agustus 2018 dari
<https://www.josbank.com/bankroll-garment-bag>

- “Centrifugal Castings What is Centrifugal Casting?” Diakses pada 23 April 2018 dari <https://www.metaltek.com/capabilities/processes/metal-casting/centrifugal-casting>
- “Crucible, CLAY GRAPHITE, Bilge Shape, B10.” Diakses pada 7 Mei 2018 dari <https://www.budgetcastingsupply.com/Crucible-Clay-Graphite-Bilge-Shape-B10-p/5100.htm>
- “DC-10 Low-Fire Dipping Clear (Liquid).” Diakses pada 17 April 2018 dari <https://www.amaco.com/products/glaze-dc-10-clear>
- “Industrial Thermocouple Sensor with Ceramic Protector.” Diakses pada 18 Mei 2018 dari <http://www.correge.fr/industrial-thermocouple-sensor-ceramic-protector.html>
- “Synthetic Dye.” Diakses pada 23 April 2018 dari http://faculty.montgomerycollege.edu/gyouth/FP_examples/student_examples/griffin_shay/syntheticdye.html
- “Zippo lighters: Zippo 3D Type // Phoenix // silver smoked Silver "tatoos" etching carved dragon Dragon Dragon Ryu SV ☆ gorgeous!” Diakses pada 23 April 2018 dari <https://global.rakuten.com/en/store/auc-darumaya/item/b505/>

INDEKS

Istilah Sumber	Istilah Indonesia	Bidang
abbreviation sign	tanda ulang	Musik
abstract	abstrak	Seni Rupa
absurdism	absurdisme	Teater
acapella	akapela	Musik
accelerando	akselerando	Musik
accelerated editing	penyuntingan terakselerasi	Film
accent	aksen	Musik
accent couch	pelatih aksen	Teater
acetylene	asetilena	Kriya
accidental	aksidental	Musik
acoustic	akustik	Musik
acoustics	akustik	Teater
acoustic backing	akustik ruang	Film
act	aksi; babak	Teater
acting	akting	Teater
acting area	area akting; ruang pemeranan	Teater
acting area light	lampu area	Teater
acting version	naskah versi produksi	Teater
actor	pemain; pemeran; aktor	Teater
actor manager	pemeran manajer; aktor manajer; pemain manajer	Teater
additive	aditif	Teater
aerial shoot	ambilan aerial	Film
aerophone	aerofon	Musik
aesthetics distance	jarak estetis	Teater
aesthetic quality	kualitas estetis	Teater
aesthetic response	respons estetis; tanggapan estetis	Teater
agateware	perangkat agate	Kriya

airbrush	mesin cat semprot; semprotan udara; kuas udara	Kriya
alienation effect	efek keterasingan	Teater
alternate picking	pemetikan berseling	Musik
ambient sound	suara latar	Film
ambitus	ambitus	Musik
amphitheatre	amfiteater	Teater
aniline leather	kulit anilina	Kriya
analogous	analog	Seni Rupa
angle	sudut pandang	Film
animation camera	kamera animasi	Film
anodic protection	proteksi anodik; pelindungan anodik	Kriya
antagonist	antagonis	Teater
apron	apron	Teater
apoyando	apoyando	Musik
aquarelle technique	teknik akuarel; teknik cat air	Seni Rupa
architrave	arkitrev	Seni Rupa
arena	arena	Teater
armchair	kursi berlengan	Seni Rupa
arpeggio	arpeggio	Musik
arrangement	aransemen	Musik
art director	penata artistic	Film
artificial leather	kulit sintetis	Kriya
artistic director	penata artistic	Teater
assistant director	asisten sutradara	Teater
assistant stage manager (ASM)	asisten manajer panggung	Teater
audition	audisi	Teater
auditorium	auditorium	Teater
augmented triad	triad ditambah	Musik

average time	waktu rata-rata	Seni Rupa
background noise	derau latar	Film
bandwidth	lebar gelombang	Film
backcloth; backdrop	kain latar	Teater
backing	partisi	Teater
backstage	belakang panggung	Teater
balcony	balkon	Seni Rupa
ball mill; pebble mill	penggiling bola; penggiling kelereng; kisar kelereng	Kriya
bar	batang	Teater
baroque music	musik baroque	Musik
barre chord	akor bare	Musik
bath tub	bak mandi	Seni Rupa
beam	garis not	Musik
beat	ketukan	Musik
bench	bangku	Seni Rupa
bird eye	pandangan atas; ambilan mata burung	Seni Rupa
biscuit	biskuit	Kriya
bit	bit	Teater
blackout	mati lampu	Teater
blank keyframe	bingkai kunci kosong	Seni Rupa
blimp	blim	Film
blister	lepuh	Kriya
blistering	pelepuhan	Kriya
bloating	penggembungan	Kriya
blockboard	papan blok	Kriya
blocking	pola gerak	Teater
blooper	bluper	Film
blue back shot	layar biru	Film
body	badan	Kriya
body close up	ambilan dekat badan	Seni Rupa

border	batas	Seni Rupa
brand	jenama	Seni Rupa
brazing	pematrian	Kriya
breast	dada	Kriya
bridge	jembatan panggung	Teater
burnishing	pengilapan	Kriya
C-clamp	klem C	Kriya
cadence	kadens	Musik
candela	kandela	Film
caption	keterangan gambar	Film
carving	pengukiran	Kriya
cement film	lem film	Film
centre line	garis tengah	Teater
centre stage	panggung tengah	Teater
centrifugal casting; rotocasting	pencetakan sentrifugal; rotocetak	Kriya
ceramics	keramik	Kriya
character	karakter; tokoh	Teater
character dimension	dimensi karakter	Teater
characterization	penokohan; pewatakan	Teater
china clay; kaolin	kaolin	Kriya
chord	akor	Musik
chord progression	progresi akor	Musik
chordophone	kordofon	Musik
chromating	pengroman	Kriya
chromatic scale	tangga nada kromatik	Musik
chrome tanning	penyamakan krom	Kriya
chromogenic print	cetak kromogenik	Kriya
chorus	korus; paduan suara	Musik
clamp	penjepit	Teater
classicism	klasisisme	Seni Rupa
coda	koda	Musik
coiling	pemilinan; penggulungan	Kriya

comedy	komedi	Teater
communication	komunikasi	Teater
compilation film	film kompilasi	Film
complementary	Pelengkap	Seni Rupa
compound time	waktu majemuk; waktu ganda	Musik
concentration	konsentrasi	Teater
constructivism	konstruktivisme	Teater
continuity title	judul penyambung	Film
conductor	konduktor	Musik
cool color	warna dingin	Seni Rupa
costume	kostum	Teater
crazing; crackle	peretakan; retak seribu	Kriya
crop tool	alat potong	Seni Rupa
crucible	krus; sangan; kowi	Kriya
cubism	kubisme	Seni Rupa
cue	penanda; isyarat	Teater
cutout animation	animasi terpotong	Seni Rupa
cyan magenta yellow black (CMYK)	sian magenta kuning hitam (SMKH)	Seni Rupa
dadaism	dadaisme	Seni Rupa
degreasing	pengawagemukan	Kriya
design concept	konsep artistik	Teater
dialogue	dialog	Teater
diaphragm lens	lensa diafragma	Film
diatonic	diatonik	Musik
diction	diksi	Teater
digital music	musik digital	Musik
diminished chord	akor berkurang	Musik
dipping	pencelupan	Kriya
directional concept	konsep penyutradaraan	Teater
director	sutradara	Teater
dissolve	transisi bertahap; transisi	Seni Rupa

	perlahan	
dot per inch (DPI)	titik per inci	Seni Rupa
downlight	cahaya turun; lampu bawah	Seni Rupa
downstage	pentas depan; panggung turun	Teater
drama	drama	Teater
dramatic activity	aktivitas dramatik	Teater
draw plate	pelat canai	Kriya
dubbing	sulih suara	Film
dunting	peretakan	Kriya
duration	durasi	Seni Rupa
dynamic	dinamika	Musik
dynamic cutting	potong-sambung	Film
earthenware	gerabah	Kriya
educational film	film pendidikan	Film
electone	elekton	Musik
elektrophone	elektrofon	Musik
electroplating	pemelatan elektrik	Kriya
embossing	cetak timbul	Kriya
embroidery	bordir; sulaman	Kriya
emulsion	emulsi	Film
encore	bis	Musik
end table	meja pojok; meja sudut	Seni Rupa
engobe	engobe	Kriya
enharmonic	enharmonis	Musik
entrance	ruang masuk; penanda masuk	Teater
epic theatre	teater epic	Teater
equalization (EQ)	penyamaan; ekualisasi	Musik
ergonomics	ergonomika	Seni Rupa
etching	pengetsaan	Kriya
ethanol	etanol	Kriya
etude	etude	Musik

exit	keluar; penanda keluar	Teater
expressionism	ekspresionisme	Teater; Seni Rupa
extreme close up	ambilan dekat ekstrem	Seni Rupa
eyelet	lubang tali	Kriya
fade	pudar	Seni Rupa
fade in	angsur jelas	Musik
fast motion	gerakan cepat	Film
fatliquoring	penyamakan	Kriya
fauvism	fauvism	Seni Rupa
feather	sayap	Kriya
feature	artikel khas	Film
figured bass	bas bercorak	Musik
final cut	potongan akhir; potongan final	Film
fine cut	sunting bersih	Film
fingerboard	papan jari	Musik
fingering	penjarian	Musik
finishing	pemolesan akhir	Kriya
fireplace bellow	ubub; puput	Kriya
fish eye	pandangan bawah; ambilan mata ikan	Seni Rupa
fixed do	do tetap	Musik
fixing agent	bahan pengikat	Kriya
flat	datar	Seni Rupa; Musik
flux	fluks	Kriya
focus	fokus	Teater
footstool	pijakan kaki	Musik
foreshortening	penyingkatan	Seni Rupa
forging	penempaan	Kriya
formal drama	drama formal	Teater

fourth wall	dinding keempat	Teater
foyer	foyer	Seni Rupa
frame	bingkai	Seni Rupa
frame per second	bingkai per detik	Seni Rupa
fusion	fusi	Seni Rupa
futurism	futurisme	Seni Rupa
G-clamp	klem G	Kriya
ganden	palu kayu; martil kayu	Kriya
general release	rilis umum	Film
ghost	bayangan gambar	Film
glass shoot	ambilan pantulan kaca	Film
glaze	glasir	Kriya
gradient	gradien	Seni Rupa
grid	grid	Seni Rupa
growth ring	lingkaran pertumbuhan	Kriya
guitar processor	prosesor gitar	Musik
harmony	harmoni	Musik
handheld	kamera tangan	Film
handprop	peranti tangan	Teater
head on shot	ambilan berjalan depan	Film
headstock	kepala tetap	Kriya
heartwood	teras	Kriya
heel	hak	Kriya
high angle	sudut tinggi	Seni Rupa
high polish	polesan tinggi	Kriya
hot frame	batas sinkron	Film
hot spot	tempat tercerah	Film
hoyog genjotan	hoyok genjotan	Seni Tari
hue	rona	Seni Rupa
hydrogen embrittlement	kerapuhan hidrogen; kegetasan hidrogen	Kriya
hyperrealism	hiperealisme	Seni Rupa

icon	ikon	Seni Rupa
idiophone	idiofon	Musik
idiot card	kartu isyarat	Film
imagination	imajinasi	Teater
impressionism	impresionisme	Seni Rupa
Improvisation	improvisasi	Teater; Musik
indanthrone blue; indanthrene	indantrena	Kriya
index	indeks	Seni Rupa
indirect sound	suara tak langsung	Film
inhibitor	inhibitor	Kriya
informal drama	drama informal	Teater
insert	sisipan	Film
intonation	intonasi	Musik
inverted chord	akor pembalikan	Musik
jingle	kesan bayangan	Film
jump cut	sunting lompat	Film
kerning	kerning	Seni Rupa
keyboard accompaniment	kibor pengiring	Musik
keyframe	bingkai kunci	Seni Rupa
keystone	penyimpangan citra	Film
key light	cahaya utama; cahaya kunci	Film
key signature	tanda kunci	Musik
kicker	cahaya kilau	Film
knitting	perajutan	Kriya
knolling	knoling	Seni Rupa
lace	renda	Kriya
lasso tool	alat laso	Seni Rupa
layer	lapisan	Seni Rupa
leading	pangkal	Seni Rupa
leather	kulit	Kriya

left; stage left	kiri panggung	Teater
legato	legato	Musik
library shot	koleksi ambilan	Film
lick	kilas gitar	Musik
lighting	tata cahaya	Teater
lining	pelapis	Kriya
living screen	layar latar	Film
loam moulding	pengecoran lempung	Kriya
log sheet	catatan adegan	Film
lorum ipsum	lorum ipsum	Seni Rupa
loss	hilang	Film
low angle	sudut rendah	Seni Rupa
macramé	makrame	Kriya
main title	judul pembuka; judul utama	Film
major scale	tangga nada mayor	Musik
make up	tata rias	Teater
married print	cetak lengkap	Film
marking gauge	tolok penanda	Kriya
measure	birama	Musik
medium shot	ambilan tengah	Seni Rupa
melodrama	melodrama	Teater
membranophone	membranofon	Musik
mesh	mes	Kriya
metronome	metronom	Musik
microphone	mikrofon; pelantang	Musik
minimalism	minimalisme	Seni Rupa
modern harmonic	harmoni modern	Musik
monochrome	monokrom	Seni Rupa
monologue	monolog	Teater
monotimbral	monotimbral	Musik
mordant	mordan	Kriya
mouthpiece	keping bibir	Musik

movable do	do berpindah	Musik
motif	motif	Musik
motivation	motivasi	Teater
move tool	alat pindah; alat geser	Seni Rupa
movement	gerak	Teater
multitimbral	multitimbral	Musik
music	tata musik	Teater
Musical Instrument Digital Interface (MIDI)	antarmuka digital instrumen musik	Musik
musicality	musikalitas	Musik
multitrack sound	suara multijalur	Film
narration	Narasi	Film
narrative film	film naratif	Film
narrative pantomime	pantomim naratif	Teater
natural	natural	Musik
natural dye	pewarna alami	Kriya
neoclassicism	neoklasisisme	Seni Rupa
neoromanticism	neoromantisisme	Teater
nggetaki	penggetokan	Kriya
National Television Standards Committee (NTSC)	Komite Standar Televisi Nasional (KSTN)	Film
noise	derau	Film
novelty yarn	benang hias	Kriya
nubuck leather	kulit nubuk	Kriya
nyorek	pengguratan	Kriya
objective	objektif	Teater
ochre; ocher	oker	Kriya
off stage	belakang panggung; luar panggung	Teater
old movie effect; old film effect	efek film lama	Film
one shot	ambilan sekali	Film

op art	seni optis	Seni Rupa
opacity	opasitas	Seni Rupa
opmaat	birama gantung	Musik
oral expression	ekspresi oral	Teater
organology	organologi	Musik
ornament	ornamen	Musik; Kriya
orphism	orfisme	Seni Rupa
Outside Broadcasting Van (OB Van)	mobil siaran luar	Film
outsole	sol luar; alas terluar	Kriya
over shoulder shot	ambilan lewat bahu	Film
overcrank	pencepat kamera	Film
overfiring	pembakaran berlebih	Kriya
oxidation	oksidasi	Kriya
oxy-acetylene (OA) welding	pengelasan oksigen-asetilena	Kriya
padle and anvil	tekan tipis	Kriya
patchwork	jahit perca	Kriya
pattern	pola	Musik
palette	palet	Seni Rupa
panning	pelimbangan	Film
pantomime	pantomim	Teater
parquet	parket	Kriya
pentatonic scale	tangga nada pentatonis	Musik
persistence of vision	ketahanan visual	Seni Rupa
pewter	pewter; logam campuran	Kriya
Phase Alternation by Line (PAL)	Garis Alternasi Fase (GAF)	Film
picking	pemetikan	Musik
pickling	pengawetan; pengawetasaman	Kriya
pickup	pengantar getar; transduser	Musik

	getaran	
pin-hole	lubang jarum; lubang pin	Kriya
pitch	titi nada	Musik
pizzicato	pizikato	Musik
plasticity	plastisitas	Kriya
plecktrum	plektrum	Musik
plot action; action plot	lakon plot; plot lakon	Film
plywood	kayu lapis	Kriya
pointilism	pointilisme	Seni Rupa
polar attitude	sikap polar	Film
polyphonic	polifonik	Musik
pop art	seni pop	Seni Rupa
porosity	porositas	Kriya
portamento	portamento	Musik
pouring	penuangan	Kriya
presentational	presentasional	Teater
prima vista	prima vista	Musik
production concept	konsep produksi	Teater
programming	pemrograman	Film
prop; property	prop; properti	Teater
prop box	kotak properti	Film
proscenium theatre	panggung prosenium	Teater
protagonist	protagonist	Teater
puff	paf	Kriya
pull up leather	kulit tarik	Kriya
purism	purisme	Seni Rupa
quantize	kuantaiz	Musik
quarter	kuarter	Kriya
quilting	jahit tindas	Kriya
rain cluster	klaster hujan	Film
raku	raku	Kriya
raster image	citra raster; gambar raster	Seni Rupa
reaction shot	ambilan reaksi	Film

reactive dye	pewarna reaktif	Kriya
rectifier	penyearah	Kriya
read through	latihan pembacaan	Teater
realism	realisme	Seni Rupa
recording	perekaman	Musik
Red, Green, Blue (RGB)	Merah, Hijau, Biru (MHB)	Seni Rupa
reduction	reduksi	Kriya
reed	gelagah	Musik
reflector	pemantul; reflektor	Film
refrain; ref	refrein	Musik
reggae	reggae	Musik
register	register	Musik
resin coated sand	pasir berlapis resin	Kriya
relaxation	relaksasi	Teater
reload	isi ulang	Film
representational	representasional	Teater
rhythm	ritme	Musik
riff	rif	Musik
rigging	Laberang	Film
right; stage right	kanan panggung	Teater
rinsing	pembilasan	Kriya
ripple	riak	Seni Rupa
rolling mill	canai gelas	Kriya
romance	romansa	Musik
romanticism	romantisisme	Seni Rupa
root	dasar	Musik
rule of third	aturan tiga	Seni Rupa
run through	latihan penuh	Teater
rundown	urutan acara; susunan acara	Film
running shot	ambilan bergerak	Film
sample rate	laju sampel	Musik
sampling	pemercontohan	Musik
sans serif	sans serif	Seni Rupa

sapwood	gubal	Kriya
satire	satir	Teater
scene	adegan	Film
score	skor	Musik
screen printing	cetak saring	Kriya
screenplay	naskah film	Film
scriptwriter	penulis naskah	Film
semitone	seminada	Musik
sequencer	pengurut	Musik
serif	serif	Seni Rupa
set property	properti set	Film
seventh cord	akor ketujuh	Musik
shank	pelat; pelat pelindung	Kriya
sharp	tajam	Musik
shellac	lak	Kriya
shoe last	cetakan kaki	Kriya
shrink	susut	Kriya
simile	simile	Musik
simple time	waktu ratah	Musik
simple yarn	benang dasar	Kriya
slabing	pelempengan	Kriya
slap	cabik	Musik
slip	slip	Kriya
slip casting	cetak tuang	Kriya
slow motion	gerak lambat	Film
sole	sol	Kriya
solfegio	solfegio	Musik
solvent cleaning	pembersihan pelarut	Kriya
soundboard	papan suara	Musik
sound card	kartu suara	Musik
sound modul	modul suara	Musik
special	lampu khusus	Teater
spill	bocor cahaya	Teater

split leather	kulit berlapis	Kriya
split screen	layar belah	Film
spray painting	lukis semprot	Seni Rupa
staff	garis paranada	Musik
stage manager	manajer panggung	Teater
stamp tool	alat cap	Seni Rupa
stamping	pengecapan	Kriya
stem	stem	Musik
stoneware	tembikar	Kriya
storyboard	papan cerita	Seni Rupa
strumming	pemetikan	Musik
suede leather	kulit sued	Kriya
sul ponticello	sul ponticelo	Musik
sul tasto	sul tasto	Musik
surface active agent	zat aktif permukaan	Kriya
surfactant; surface active agent	surfaktan	Kriya
surrealism	surrealisme	Teater; Seni Rupa
staccato	stakato	Musik
style	gaya	Musik
stylization	stilisasi	Teater
symbol	simbol	Seni Rupa
symbolism	simbolisme	Teater
symphony	simfoni	Musik
syncope	sinkope	Musik
synthetic dye	pewarna sintesis	Kriya
synthesizer	penyintesis	Musik
synthetism	sintetisme	Seni Rupa
tabulature	tabulatur	Musik
tailstock	kepala lepas	Kriya
tapestry	tapestry	Kriya
tapping	penekanan; pengentakan	Musik

teaser	penggoda	Film
technical director	penata teknis; pengarah teknis	Teater
technical element	unsur teknis	Teater
technical rehearsal	latihan teknis	Teater
tempera; egg tempera	tempera; tempera telur	Seni Rupa
terracotta	terakota	Kriya
tetrachord	tetrakor	Musik
theatre management	manajemen teater	Teater
theatre production	produksi teater	Teater
theatricalism	teatrikalisme	Teater
theme	tema	Musik
thermocouple	termokopel	Kriya
throwing	pembentukan	Kriya
throwing power	kekuatan empasan: kekuatan hamburan	Kriya
thrust stage	panggung desak	Teater
tight shot	ambilan rapat	Film
tilting	pendongakan	Film
timbre	warna nada; timbre	Musik
time signature	tanda birama	Musik
timeline	lini masa	Seni Rupa
tirando	tirando	Musik
toe cap	penutup jari	Kriya
tone track	lagu suasana; lagu pembentuk suasana	Film
tongue	lidah	Kriya
top piece	alas hak	Kriya
tracking	gerak maju mundur	Film
tracking	penjaluran	Musik
tragedy	tragedi	Teater
transpose	transpos	Musik
treble clef	trebel klef	Musik

triad	triad	Musik
triadic	triadik	Seni Rupa
trill	trill	Musik
tuning	pelarasan	Musik
tuning fork	garpu tala	Musik
typography	tipografi	Seni Rupa
udan liris	hujan gerimis	Kriya
ultrawide shot	ambilan ultraluas	Seni Rupa
underexposed	kurang cahaya	Film
undercrank	perlambatan	Film
unison	serempak; unison	Musik
up link	transfer gambar	Film
upper	atasan	Kriya
upstage	panggung atas	Teater
vamp	vam	Kriya
vector image	gambar vektor; citra vektor	Seni Rupa
vegetable tanned leather	kulit nabati	Kriya
velocity sensitivity	kepekaan velositas	Musik
veneer	saput kayu	Kriya
videotext	videoteks	Film
vitriification	vitrifikasi	Kriya
viewfinder	penemu pandang	Film
voice cue	kode vokal; kode suara	Film
voice over	suara latar	Film
vorticism	vortisisme	Seni Rupa
waist	pinggang	Kriya
walk through	latihan orientasi panggung	Teater
wardrobe department	seksi kostum; divisi kostum	Film
warm color	warna hangat	Seni Rupa
warp	lungsin	Kriya
water glass	kaca air; larutan natrium silikat; gelas air	Kriya
wax	malam; lilin	Kriya

wedging	pelengkungan	Kriya
weft	pakan	Kriya
welding	pengelasan	Kriya
welt	bilai; sambungan	Kriya
white balance	imbangan putih	Film
wide shot	ambilan luas	Seni Rupa
wild line	dialog penanda; dialog ulangan	Film
wing	sayap panggung	Teater
wipe	hapus; sapuan	Seni Rupa
xenon lamp	lampu xenon	Film
Yagi aerial; Yagi antenna	antena Yagi	Film
yarn	benang	Kriya
zoom lens	lensa zum	Film
zoom	zum	Film



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220

Telp. (021) 4706676, 4706287, 4706288

badanbahasa.kemndikbud.go.id

ISBN 978-602-437-554-6

